

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI
GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anindhiya Setyaningrum
NIM. 11108244083

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015" yang disusun oleh Anindhiya Setyaningrum, NIM 11108244083 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Bambang Saptono, M.Si.
NIP. 19610723 198803 1 001

Yogyakarta, 3 Juni 2015
Pembimbing II,

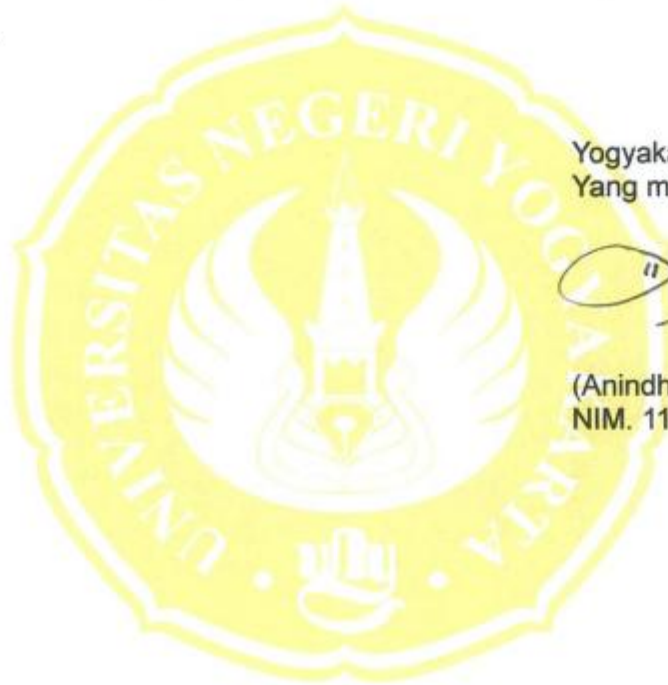


Banu Setyo Adi, M.Pd.
NIP. 19810920 200604 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 3 Juni 2015
Yang menyatakan,

(Anindhiya Setyaningrum)
NIM. 11108244083

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Anindhiya Setyaningrum, NIM 11108244083 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M.Si.	Ketua Penguji		24-7-2015
Agung Hastomo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23-7-2015
Hiryanto, M.Si.	Penguji Utama		27-7-2015

Yogyakarta, ...27 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Hiryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.

(HR. Ibnu Majah)

“Muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah budi pekerti mereka”.

(H.R. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa dan bangsa Indonesia.

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS
HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN
2014/2015**

Oleh
Anindhiya Setyaningrum
11108244083

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-postfacto*. Populasi berjumlah 197 siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin. Sampel sejumlah 132 siswa diambil dengan teknik *area probability proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi berprestasi siswa. Validitas instrumen diuji oleh ahli materi dan daya beda aitem dihitung menggunakan rumus *product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Data penelitian dianalisis dengan teknik regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Dukungan sosial orang tua berpengaruh sebesar 32.1% terhadap motivasi berprestasi siswa. Dibuktikan dengan harga $F_{hitung}=15.042 > F_{tabel}=2.44$ dan $R^2=0.321$. Persamaan regresi $Y = 55.149 + 0.873 \text{ Dukungan Emosional} + 0.218 \text{ Dukungan Penghargaan} - 0.187 \text{ Dukungan Instrumental} + 0.650 \text{ Dukungan Informatif}$.

Kata kunci: dukungan sosial, motivasi berprestasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA., yang telah memberikan kebijakan dalam penulisan skripsi.
2. Dekan FIP UNY, Dr. Haryanto, M.Pd., yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Jurusan PPSD FIP UNY, Ibu Hidayati, M.Hum., yang telah mendukung untuk melakukan penelitian.
4. Dosen Pembimbing Skripsi 1, Bapak Bambang Saptono, M.Si., yang telah membimbing penulisan skripsi dengan baik dan penuh perhatian.
5. Dosen Pembimbing Skripsi 2, Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd., yang telah membimbing penulisan skripsi dengan baik dan sabar.
6. Dosen Penasehat Akademik dan ahli materi, Bapak Agung Hastomo, M.Pd, yang telah membimbing selama masa pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan telah memvalidasi instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik selama menuntut ilmu di bangku kuliah Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN Kutawaru 1, SDN Kutawaru 2, SDN Kutawaru 3, SDN Kutawaru 4, SDN Kutawaru 5 yang telah membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN Tegalkamulyan 1 Cilacap yang telah membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan uji coba instrumen penelitian.
10. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi.

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Surat Pernyataan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian tentang Motivasi Berprestasi.....	11
1. Pengertian Motivasi	11
2. Sumber Motivasi	12
3. Fungsi Motivasi	13
4. Teori Motivasi	14
5. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	18
6. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi	20
7. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi	21
B. Kajian tentang Dukungan Sosial Orang Tua	23
1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua	23
2. Sumber-sumber Dukungan Sosial	24

3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	25
4. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	28
5. Manfaat Dukungan Sosial	29
C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	30
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Penelitian yang Relevan	33
F. Kerangka Berpikir	33
G. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengujian Instrumen Penelitian	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum Sampel Penelitian	50
2. Deskripsi Data	50
3. Uji Prasyarat Analisis	56
4. Uji Hipotesis	60
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian	37
Tabel 2. Penilaian Skala Dukungan Sosial Orang Tua	39
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Orang Tua	39
Tabel 4. Penilaian Skala Motivasi Berprestasi Siswa	40
Tabel 5. Kisi-kisi Skala Motivasi Berprestasi Siswa	40
Tabel 6. Uji Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua	42
Tabel 7. Uji Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi Siswa	43
Tabel 8. Daftar Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua	50
Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Dukungan Sosial Orang Tua	51
Tabel 10. Skor Aspek Dukungan Sosial Orang Tua	51
Tabel 11. Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Siswa	54
Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi Siswa	54
Tabel 13. Skor Indikator Motivasi Berprestasi Siswa	55
Tabel 14. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	57
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 16. Hasil Uji Durbin-Watson	59
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 18. Koefisien Regresi	61
Tabel 19. Hasil Uji F	63
Tabel 20. Uji Keberartian Koefisien Regresi	63
Tabel 21. Koefisien Determinasi	64
Tabel 22. Sumbangan Prediktor	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konsep <i>Content Theory</i>	15
Gambar 2. Hirarki Kebutuhan Maslow	15
Gambar 3. Paradigma Penelitian	35
Gambar 4. Histogram Variabel Dukungan Sosial Orang Tua	50
Gambar 5. Histogram Skor Aspek Dukungan Sosial Orang Tua	52
Gambar 6. Histogram Variabel Motivasi Berprestasi Siswa	53
Gambar 7. Histogram Skor Indikator Motivasi Berprestasi Siswa	55
Gambar 8. Diagram Kategori Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa	56
Gambar 9. Normal P-P Plot	57
Gambar 10. <i>Scatterplot</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Siswa	77
Lampiran 2. Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua	82
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Siswa	86
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua	88
Lampiran 5. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Siswa	90
Lampiran 6. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua	92
Lampiran 7. Skala Motivasi Berprestasi Siswa	94
Lampiran 8. Skala Dukungan Sosial Orang Tua	101
Lampiran 9. Data Skala Motivasi Berprestasi Siswa	106
Lampiran 10. Data Skala Dukungan Sosial Orang Tua	111
Lampiran 11. Analisis Data	116
Lampiran 12. Surat Pernyataan <i>Judgement</i> Instrumen Penelitian	121
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan pengalaman yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar sangat dibutuhkan terutama bagi seorang anak karena melalui belajar, anak memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajari. Pengetahuan yang diperoleh akan bermanfaat untuk diterapkan dalam perkembangan kehidupan anak.

Anak usia sekolah dasar membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam belajar karena anak masih dalam tahap perkembangan dan banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Orang tua seharusnya berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing anak. Orang tua memiliki potensi untuk membantu pendidikan anak secara efektif.

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak untuk memiliki prestasi yang tinggi, tetapi pada kenyataannya orang tua kerap mengabaikan proses belajar anak. Orang tua hanya fokus pada hasil belajar anak tanpa memberi dukungan dan bimbingan dalam proses belajar. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain masalah keterlibatan orang tua, juga terdapat berbagai permasalahan lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SD N Kutawaru 1 dan SD N Kutawaru 3 ditemukan berbagai masalah, di antaranya: (1) beberapa siswa berperilaku menyimpang, (2) beberapa siswa mendapat nilai di bawah KKM, (3) beberapa siswa memiliki motivasi

berprestasi rendah, (4) rendahnya harapan orang tua terhadap prestasi belajar anak, dan (5) orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak di sekolah. Penjabaran dari berbagai masalah tersebut dijelaskan di bawah ini.

Hasil wawancara dengan guru di SD Negeri Kutawaru 01 menyebutkan bahwa di luar jam sekolah, beberapa siswa kelas tinggi diketahui merokok, minum minuman keras, dan berkata kasar. Menurut pernyataan guru dan salah satu wali murid, siswa melakukan perilaku menyimpang tersebut antara lain karena terpengaruh oleh lingkungan, dimana beberapa remaja di sekitar tempat tinggal siswa juga kerap merokok. Orang tua seharusnya mengontrol kegiatan dan pergaulan anak. Orang tua hendaknya memberikan membimbing dan mengarahkan anak agar berperilaku baik, dan tidak terpengaruh lingkungan.

Sebagian siswa belum mencapai KKM didasarkan pada observasi di SD Negeri Kutawaru 01 Cilacap kelas V. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk setiap mata pelajaran adalah 75. Ada beberapa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75. Berdasarkan nilai Ulangan Tengah Semester yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2015, diantara 22 siswa kelas VA SD Negeri Kutawaru 1, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM antara lain yaitu 14 siswa dalam pelajaran Matematika, 14 siswa dalam pelajaran Agama, dan 12 siswa dalam pelajaran PJOK. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Motivasi berprestasi rendah dibuktikan dengan beberapa siswa yang tampak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak berusaha

menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa tidak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan bertanya tentang pelajaran kepada guru. Beberapa siswa tampak mengobrol dengan teman dan bermain *stick* (mainan) saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada pula beberapa siswa yang sering tidak mengerjakan atau terlambat mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR). Perilaku tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki motivasi berprestasi tinggi. Jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka siswa akan bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar dengan maksimal yang ditunjukkan melalui usaha terbaik dalam meraih prestasi.

Rendahnya harapan orang tua terhadap prestasi belajar anak ditandai dengan anggapan orang tua bahwa prestasi belajar anak yang rendah adalah hal wajar karena orang tua hanya lulusan SD dan SMP. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan guru di SD Negeri Kutawaru 3 bahwa sebagian orang tua siswa tidak menuntut pada anak untuk berprestasi tinggi, karena beranggapan jika orang tua hanya lulusan SD dan SMP maka wajar jika anak berprestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang kepada anak untuk berprestasi masih rendah. Anak membutuhkan bimbingan dan dorongan dari orang tua untuk meraih prestasi yang tinggi. Hendaknya orang tua memberikan semangat dan nasehat kepada anak tentang pentingnya pendidikan dan meraih prestasi yang tinggi.

Sebagian orang tua siswa kurang terlibat dalam proses pendidikan anak didasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru SD di Gugus Hasanudin Kelurahan Kutawaru. Hasil wawancara dengan guru di SD Negeri Kutawaru 3 menyebutkan bahwa saat pengambilan rapot, tidak banyak

orang tua siswa yang bertanya tentang perkembangan anak di sekolah. Orang tua cenderung menyerahkan pendidikan siswa hanya pada guru. Wawancara dengan guru di SD Negeri Kutawaru 1 menyatakan bahwa beberapa siswa tinggal bersama wali, yaitu kakek atau nenek karena orang tua bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Keadaan wali murid yang sudah berusia lanjut tersebut menyebabkan kegiatan belajar siswa di rumah kurang mendapat bimbingan. Ada pula siswa yang tinggal bersama bapak atau ibu saja, karena salah satu orang tua bekerja sebagai TKI. Meskipun orang tua bertempat tinggal jauh dari anak, hendaknya orang tua tetap melakukan kontrol terhadap pendidikan dan perkembangan anak. Wali dari orang tua hendaknya dapat menggantikan peran orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi anak. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang mendapat dukungan sosial dalam bentuk dukungan instrumental yang cukup.

Berdasarkan penjabaran di atas, terdapat sejumlah permasalahan di SD se Gugus Hasanudin Kelurahan Kutawaru. Penelitian dibatasi pada permasalahan rendahnya motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi penting bagi siswa karena motivasi berprestasi dapat membangun rasa percaya diri dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa memiliki gairah untuk melakukan aktivitas belajar dengan maksimal. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha lebih maksimal dalam mencapai prestasi. Motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi berprestasi ditunjukkan dalam bentuk aktivitas belajar yang tinggi. Individu akan belajar dengan lebih baik apabila memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai sasaraannya. Motivasi memberikan energi pada individu untuk melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan yang ditetapkan. McClelland dan Atkinson (Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006: 354) mengatakan bahwa motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, di mana seseorang cenderung berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi berusaha untuk sukses, dan jika gagal akan berusaha lebih keras hingga meraih sukses.

Motivasi berprestasi yang tinggi membuat anak meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun belajar, berusaha menyelesaikan tugas, dan bertanya jika tidak paham. Anak terdorong untuk memulai aktivitas atas kemauan sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas.

Perbedaan dalam pengalaman belajar menyebabkan seseorang memiliki sejumlah motivasi berprestasi (Yudrik Jahja, 2013: 370). Setiap siswa memiliki tingkat motivasi berprestasi yang berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Apabila ada dua individu memiliki kemampuan sama, individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai kemungkinan untuk mencapai hasil prestasi yang lebih tinggi pula. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha lebih maksimal dalam mencapai prestasi. Perlu ditumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri anak sejak dini. Motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki siswa diharapkan

dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan sumbernya, motivasi digolongkan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri atau melekat dalam tugas yang sedang dilakukan, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal individu dan tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat tumbuh dalam diri individu melalui pengaruh dari teman, orang tua, dan lingkungan atau masyarakat.

Orang tua berperan penting dalam membantu anak menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi. Orang tua adalah guru pertama bagi anak karena yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan kepada anak adalah orang tua. Menurut Stainback & Stainback (1999: 30), peran orang tua yaitu:

1. Orang tua sebagai fasilitator
Orang tua bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak di rumah, mengembangkan keterampilan belajar yang baik, memajukan pendidikan dalam keluarga dan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, penerangan yang cukup, dan buku-buku.
2. Orang tua sebagai motivator
Orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan cara meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas rumah, mempersiapkan anak untuk menghadapi ulangan, mengendalikan stress yang berkaitan dengan sekolah, mendorong anak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di sekolah, dan memberi penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh anak. Penghargaan dapat berupa pujian maupun hadiah.
3. Orang tua sebagai pembimbing atau pengajar
Orang tua memberikan pertolongan kepada anak dengan siap membantu belajar melalui pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak, membantu anak mengatur waktu belajar, dan mengatasi masalah belajar serta tingkah laku anak yang kurang baik.

Penjabaran di atas menjelaskan pentingnya peran orang tua dalam kegiatan belajar anak. Orang tua hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memberikan motivasi dan dukungan, serta membimbing anak dalam proses belajar. Benjamin Bloom (Reni Akbar-Hawadi, 2003: 94) menyatakan bahwa dorongan orang tua merupakan hal yang utama dalam mengarahkan tujuan belajar anak. Dukungan orang tua dalam bentuk kasih sayang, perhatian dan penghargaan akan menumbuhkan mental yang sehat bagi anak.

Menurut Reni Akbar-Hawadi (2003: 45), dukungan dari orang tua dapat mendorong siswa untuk berprestasi. Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dukungan sosial yaitu suatu ikatan sosial yang dijalin dengan akrab antara individu satu dengan yang lain, diberikan dalam bentuk informasi atau nasehat, kasih sayang, penghargaan, dan bantuan secara materiil maupun nonmateriil.

Hasil penelitian Neta Sepfitri (2011) membuktikan bahwa ada pengaruh antara dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Neta Sepfitri meneliti tentang pengaruh dukungan sosial dari berbagai pihak, yaitu pihak orang tua, sekolah, guru, dan lingkungan sosial siswa. Penting untuk diketahui dukungan sosial dari pihak mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap motivasi berprestasi siswa.

Dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional dt adiberikan dengan cara memberi semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan

suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Dukungan penghargaan dapat diberikan dengan cara memberikan selamat ketika anak ketika meraih nilai yang tinggi, dan mendengarkan pendapat anak. Dukungan instrumental dapat diberikan dengan menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika kesulitan mengerjakan tugas. Dukungan informatif diberikan melalui pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak.

Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat adanya pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa namun besarnya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa belum diketahui signifikansinya. Jika dukungan sosial orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, maka keterlibatan orang tua dalam memberi dukungan sosial kepada anak harus ditingkatkan agar motivasi berprestasi anak meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Beberapa siswa berperilaku menyimpang.
2. Beberapa siswa mendapat nilai di bawah KKM.
3. Beberapa siswa memiliki motivasi berprestasi rendah.

4. Rendahnya harapan orang tua terhadap prestasi belajar anak.
5. Orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian akan difokuskan pada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan khususnya bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua dan Siswa

Mengetahui pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Mengetahui bahwa motivasi berprestasi siswa dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diberikan orang tua. Sehingga guru perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Mengetahui pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi

Manusia memiliki motivasi tertentu dalam setiap perbuatan yang dilakukan. Hamzah B. Uno (2010: 3) berpendapat bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Individu yang memiliki motivasi akan memiliki energi atau kekuatan untuk berbuat dalam usaha mencapai suatu tujuan. Sumadi Suryabrata (2002: 70) menambahkan bahwa motif adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Disimpulkan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang menunjuk pada suatu dorongan dalam diri individu untuk bertindak demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku (Santrock, 2013: 510). Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu (Slavin, 2011: 135). Motivasi menggerakkan individu untuk berbuat, mengarahkan perbuatan, dan menyeleksi serta mempertahankan perbuatan mana yang harus dilakukan demi mencapai tujuan yang ditetapkan.

Abin Syamsuddin (2009: 37) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga atau daya; atau suatu keadaan kompleks

dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi menumbuhkan kekuatan atau energi dalam diri individu untuk bergerak atau berbuat demi suatu tujuan tertentu. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 1-3), motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan tersebut yaitu motif atau tujuan individu tersebut yang hendak dicapai. Motivasi dapat mempengaruhi tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan individu, dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi motivasi menurut beberapa ahli yang disebutkan di atas, disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan tertentu.

2. Sumber Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber datangnya motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu atau tujuan itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain atau cara untuk mencapai tujuan (Santrock, 2013: 514). Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, yang aktif dan berfungsi tanpa perlu dirangsang, karena di dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Motivasi ekstrinsik aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar diri individu, seperti orang tua, guru,

teman, dan lingkungan masyarakat.

Berikut sifat-sifat yang dimiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Abdorrahman Gintings (2010: 89):

- 1) Sifat Motivasi Intrinsik:
 - a. Bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, karena motivasi intrinsik muncul atas kesadaran individu.
 - b. Tidak selalu timbul atau ada dalam diri individu.
- 2) Sifat Motivasi Ekstrinsik:
 - a. Mudah hilang atau tidak dapat bertahan lama karena muncul bukan atas kesadaran sendiri.
 - b. Motivasi ekstrinsik jika diberikan terus menerus akan menimbulkan motivasi intrinsik dalam diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa sumber motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik lahir dari dalam diri individu berupa dorongan untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Motivasi intrinsik misalnya seorang siswa yang belajar karena terdorong untuk mengetahui apa yang dipelajari.

Motivasi ekstrinsik tumbuh karena rangsangan dari luar individu, yang dapat diberikan oleh orang tua, guru, dan masyarakat atau lingkungan. Motivasi ekstrinsik misalnya seorang siswa yang berusaha meraih ranking 1 di kelas agar mendapat hadiah dari orang tua, belajar agar tidak dimarahi guru, mendapat nilai tinggi agar mendapat pujian dari teman, dll.

1. Fungsi Motivasi

Setiap motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang, yaitu memiliki fungsi sebagai berikut (Ngalim Purwanto, 2003: 70):

1. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan

- energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
 3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Motivasi dapat memberikan energi pada individu untuk melakukan suatu perbuatan, menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, dan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tetap mempertahankan perbuatan yang berguna bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan. Senada dengan Ngilim Purwanto, Monks & Knoers (2006: 190) berpendapat bahwa suatu motif memiliki 3 macam unsur, yaitu:

- (1) Motif mendorong terus, memberikan energi pada suatu tingkah laku (merupakan dasar energik).
- (2) Motif menyeleksi tingkah laku, menentukan arah apa yang akan dan tidak akan dilakukan.
- (3) Motif mengatur tingkah laku, artinya bila sudah memilih salah satu arah perbuatan maka arah itu akan tetap dipertahankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu mendorong manusia untuk berbuat; menentukan arah perbuatan; dan menyeleksi perbuatan. Motivasi mengarahkan dan mengatur perbuatan individu agar selaras dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan.

2. Teori Motivasi

Para ahli mengembangkan teori motivasi dari berbagai perspektif, yang akan dijelaskan di bawah ini.

a. Teori Isi (*Content Theory*)

Content Theory menekankan pentingnya memahami faktor-faktor

internal seseorang yang dapat mendorong untuk bekerja dengan lebih giat. Teori ini menggarisbawahi bahwa yang memotivasi seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu adalah kebutuhan (Abdorrakhman Gintings, 2010: 90). Hubungan antara motivasi dan kebutuhan dalam kerangka teori ini digambarkan sebagai berikut.

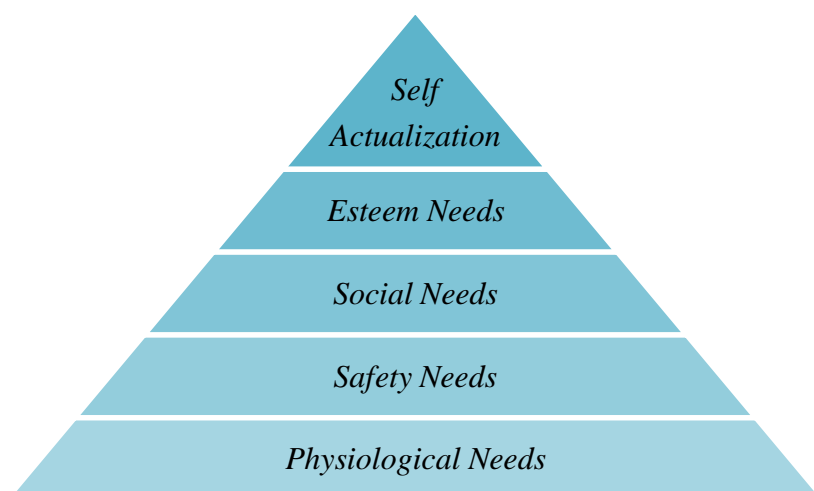


Gambar 1. Konsep *Content Theory* (Wiludjeng dalam Abdorrakhman Gintings, 2010: 91)

Teori ini mendasari teori hirarki motivasi yang dikemukakan Maslow dan teori kebutuhan McClelland. Berikut penjelasan teori tersebut:

1) Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow (Ngalim Purwanto, 2003: 77-78) mengemukakan bahwa ada lima hirarki motivasi yang didasarkan oleh perbedaan kebutuhan manusia, yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Hirarki Kebutuhan Maslow

- a) *Physiological needs* (kebutuhan fisiologis): kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar manusia seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan fisik, dan kebutuhan seks.
- b) *Safety needs* (kebutuhan rasa aman dan perlindungan): seperti terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, perlakuan tidak adil, dan sebagainya.
- c) *Social needs* (kebutuhan sosial): antara lain meliputi kebutuhan akan dicintai, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerjasama.
- d) *Esteem needs* (kebutuhan akan penghargaan): mencakup kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau jabatan, status sosial, dan lain-lain.
- e) *Self-actualization needs* (kebutuhan akan aktualisasi diri): antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

Menurut Maslow (Abdorrahman Gintings, 2010: 93), peningkatan jenjang motivasi terjadi secara berurutan dan bertahap, dimulai dari *physiological needs*, *safety needs*, *social needs*, *esteem needs*, hingga *self-actualization needs*. Kebutuhan individu harus dipenuhi secara bertahap sesuai jenjang yang tersebut. Jika kebutuhan fisiologis individu belum terpenuhi, maka individu tidak akan tercukupi kebutuhan rasa amannya. Kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tertinggi atau puncak kebutuhan manusia. Individu yang kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan penghargaan sudah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan aktualisasi dirinya.

2) Teori Kebutuhan McClelland

Menurut McClelland (Eva Latipah, 2012: 169), terdapat tiga kebutuhan pokok dalam diri individu yang mendorong tingkah laku, yaitu:

- a) Kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses yang mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.
- b) Kebutuhan untuk berafiliasi (*need for affiliation*), merupakan kebutuhan akan kehangatan dan dukungan dalam hubungan dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan dengan akrab dengan orang lain.
- c) Kebutuhan untuk berkuasa (*need for power*), merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain yang menyebabkan seseorang tidak atau kurang memedulikan perasaan orang lain.

Setiap orang tidak ingin dikatakan sebagai orang yang gagal atau tidak berhasil, hal tersebut merupakan indikator seseorang memiliki kebutuhan untuk berprestasi dalam dirinya. Kebutuhan untuk berafiliasi umumnya tercermin pada keinginan individu mengadakan interaksi yang bersahabat dengan orang lain. Individu yang memiliki kebutuhan untuk berkuasa biasanya menyukai kompetisi dan ingin mempunyai pengaruh terhadap orang lain.

b. Teori Proses (*Process Theory*)

Teori proses menekankan pada bagaimana dan dengan tujuan apa seseorang dapat dimotivasi. Menurut Abdorrahman Gintings (2010: 95), ada dua kunci dari motivasi dalam diri seseorang menurut teori proses, yaitu:

- 1) Harapan untuk memperoleh sesuatu dan kekuatan jika mereka melakukan pekerjaan dengan lebih baik.
- 2) Kekuatan untuk melakukan pekerjaan guna mencapai hasil yang diharapkan.

Teori proses menyatakan bahwa prestasi seseorang dipengaruhi

oleh dua faktor yaitu motivasi dan kemampuan dasar seseorang, yang dapat ditulis dalam bentuk rumus: $\text{Prestasi} = \text{Motivasi} \times \text{Ability}$. Artinya bahwa jika motivasi dan kemampuan seseorang semakin tinggi, maka prestasi yang mampu diraihinya semakin tinggi.

c. Teori X dan Teori Y McGregor

McGregor (Abdorrakhman Gintings, 2010: 96) membedakan manusia ke dalam dua kelompok yang saling bertentangan sifat dalam melakukan pekerjaan sehingga berdampak pada kinerja individu tersebut.

Teori X menyatakan bahwa pada dasarnya setiap manusia memiliki sifat malas, tidak jujur, dan tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan tanggung jawab. Teori Y menyatakan bahwa semua manusia pada dasarnya memiliki pengarahan dan pengendalian diri sendiri, dapat dipercaya, dan memiliki rasa tanggung jawab serta rasa keterkaitan pada lembaga.

Sifat individu yang berbeda menurut teori X dan teori Y tersebut berdampak pada perlakuan yang seharusnya diberikan pada individu agar menunjukkan perbuatan yang diharapkan. Individu berdasarkan teori X tentu memerlukan kontrol yang lebih ketat daripada individu pada teori Y.

2. Pengertian Motivasi Berprestasi

Lusi Nuryanti (2008: 57) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk meraih yang terbaik dalam bidang tertentu, khususnya bidang akademik. Motivasi berprestasi akan mendorong individu melakukan yang terbaik dan berkompetisi dalam

mencapai prestasi yang tertinggi. Menurut Hamzah Uno (2010: 30), motif berprestasi yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motivasi berprestasi mendorong individu untuk berusaha meraih hasil yang terbaik dalam suatu tugas.

McClelland (Reni Akbar-Hawadi, 2003: 43) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah motif yang mengarahkan tingkah laku seseorang dengan titik berat pada bagaimana prestasi tersebut dicapai dan bersaing dengan suatu standar keunggulan tertentu. Motivasi berprestasi mendorong individu untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik berdasarkan suatu standar keunggulan. Standar keunggulan tersebut dapat berhubungan dengan prestasi orang lain; prestasi diri sendiri yang lampau; maupun dalam hubungan dengan tugas yang artinya individu berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin karena tugas tersebut tantangan bagi dirinya.

Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang membuat individu berusaha mencapai prestasi dari kegiatan yang dilakukan dan berusaha mengatasi segala hambatan yang menghalangi usaha pencapaian prestasi tersebut (Martini Jamaris, 2013: 175). Motivasi berprestasi menggerakkan individu untuk berusaha maksimal dan mengatasi rintangan yang ada guna mencapai prestasi setinggi-tingginya yang ditetapkan.

Berdasarkan pengertian motivasi berprestasi menurut para ahli yang disebutkan di atas, disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu

dan berusaha maksimal serta mengatasi rintangan yang ada guna mencapai prestasi sebaik-baiknya.

3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi individu berbeda-beda karena ada banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut Reni Akbar-Hawadi (2003: 45), ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, yaitu:

1) Faktor Individual

Penelitian Harter pada siswa berdasarkan dimensi intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa hanya siswa yang mempersepsikan diri untuk berkompetensi dalam bidang akademis yang mampu mengembangkan motivasi intrinsik.

2) Faktor Situasional

Kelas yang besar cenderung berifat formal, penuh persaingan dan kontrol dari guru. Siswa cenderung menekankan pentingnya kemampuan, bukan pada penguasaan bahan pelajaran. Peraturan yang ketat di sekolah yang mengarah pada disiplin siswa, lingkungan belajar yang mendukung, sikap guru pada siswa yang mampu berperan sebagai motivator, cara guru mengajar, dan dukungan dari orang tua merupakan hal-hal yang dapat mendorong siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan teori di Reni Akbar-Hawadi, motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu, yaitu persepsi untuk berkompetensi dalam bidang akademik. Sedangkan faktor dari luar diri individu dapat dipengaruhi oleh guru, orang tua, dan lingkungan belajar.

Fernald & Fernald (Lili Garliah & Fatma Kartika Sary Nasution, 2005: 32) mengungkapkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, yaitu:

1. Keluarga dan kebudayaan (*family and cultural*)

Keluarga merupakan orang-orang terdekat yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi individu. Kebudayaan di sekitar individu juga mempengaruhi kekuatan motivasi berprestasi.

2. Konsep diri (*self concept*)

Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku.

3. Jenis kelamin (*sex roles*)

Ada banyak wanita yang memiliki motif berprestasi tinggi tetapi tidak menunjukkan perilaku berprestasi yang merupakan karakteristik pria, dan tidak menyukai tugas yang mengandung resiko (Yudrik Jahja, 2013: 371).

4. Pengakuan dan prestasi (*recognition and achievement*)

Individu lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras apabila merasa dipedulikan atau diperhatikan oleh orang lain.

Berdasarkan dua teori di atas, disimpulkan bahwa motivasi berprestasi individu dapat dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal berupa persepsi diri untuk berkompetensi, konsep diri, dan jenis kelamin. Faktor eksternal yaitu keluarga dan kebudayaan, pengakuan dan prestasi, serta lingkungan sekitar individu.

4. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Djaali & Pudji Muljono (2008: 115), menyatakan bahwa ada 6 indikator motivasi berprestasi, yaitu: (1) berusaha unggul; (2) menyelesaikan tugas dengan baik; (3) rasional dalam meraih keberhasilan; (4) menyukai tantangan; (5) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses; dan (6) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

Menurut McClelland (Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2006: 159), orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri: (1) lebih senang menetapkan sendiri hasil karyanya; (2) lebih senang menghindari tujuan hasil karya yang mudah dan memilih yang sukar; (3) lebih menyenangi umpan balik yang cepat, tampak, dan efisien; (4) senang bertanggungjawab akan pemecahan persoalan meskipun sebenarnya dirasakan sulit; dan (5) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Yudrik Jahja (2013: 370-371) berpendapat bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menampakkan ciri-ciri di bawah ini:

- a. Orang yang kebutuhan akan prestasinya tinggi lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang menantang dan menjanjikan kesuksesan. Mereka cenderung tidak suka terhadap tugas-tugas yang mudah, tidak menantang, atau terlampau sulit. Mereka realistis pada tugas, pekerjaan dan harapannya.
- b. Orang yang kebutuhan prestasinya tinggi suka pada tugas-tugas di mana kemampuannya dapat dibandingkan dengan orang lain dan mereka menyukai adanya umpan balik.
- c. Orang yang kebutuhan prestasinya tinggi cenderung bertahan melaksanakan tugas yang berhubungan dengan karier.
- d. Pada saat mereka sukses, mereka cenderung untuk meningkatkan usahanya dalam melakukan tugas yang lebih menantang dan sulit.
- e. Mereka suka bekerja dalam situasi di mana ia dapat mengontrol hasilnya.

Sardiman A.M. (2012: 83) menyatakan bahwa motivasi yang ada dalam diri individu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas, dapat bekerja dalam jangka waktu lama dan tidak berhenti sebelum selesai; (2) ulet menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa; (3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin; (4) tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapai; (5) menunjukkan minat terhadap berbagai masalah; (6) lebih senang bekerja mandiri; (7) cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (8)

dapat mempertahankan pendapat ketika sudah yakin akan sesuatu; (9) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; (10) senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.

Berdasarkan pendapat Djaali & Pudji Muljono, McClelland, dan Sardiman A.M., disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri: berusaha unggul; tekun dalam menyelesaikan tugas dengan baik; menyukai tantangan dan menyelesaikan masalah; memilih tugas dengan tingkat resiko menengah; memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas; dan menyukai adanya umpan balik.

B. Kajian tentang Dukungan Sosial Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Sarason (Baron & Byrne, 2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang dirasakan individu dapat diterima dari berbagai pihak, yang diberikan baik secara disadari maupun tidak disadari oleh pemberi dukungan.

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya (Sarafino, 1997: 97). Dukungan sosial membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok.

Taylor (2012: 180) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama.

Dukungan sosial yang diberikan orang-orang yang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu.

Gottlieb (Smet, 1994: 135) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu.

Menurut Baron & Byrne (2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

Berdasarkan beberapa pengertian dukungan sosial di atas disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, dan bantuan yang diterima anak dalam suatu hubungan yang dijalin akrab dengan orang tua.

2. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat diterima individu dari orang-orang yang dikasihi, orang terdekat, maupun orang yang dihargai dan dihormati. Sarafino (1997: 98) mengatakan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu suami/istri (pasangan), keluarga, teman,

rekan kerja, dokter, atau komunitas. Menurut House (Cohen & Syme, 1985: 101), dukungan sosial dapat bersumber dari pasangan; keluarga; teman; tetangga; rekan kerja; perawat/pengasuh; grup; serta tenaga ahli kesehatan dan kesejahteraan.

Menurut Rietschlin (Taylor, 2012: 180), dukungan sosial dapat berasal dari orang tua, pasangan, keluarga, teman, masyarakat dan komunitas. Rodin & Salovey (Smet, 1994: 133) mengatakan bahwa pernikahan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang terpenting. Pasangan/kekasih dan keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial yang paling berpengaruh bagi individu.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas, disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat bersumber dari pasangan, keluarga, teman, dan lingkungan sosial individu.

3. Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Taylor (2012: 180) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu: (1) *tangible assistance* (bantuan nyata) mencakup menyediakan bantuan materiil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang; (2) *informational support* (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan; (3) *emotional support* (dukungan emosional) dengan menentramkan hati individu bahwa dia adalah individu berharga dan dipedulikan; (4) *invisible support* (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Cohen dan Hoberman (Cohen & Syme, 1985: 95), menyatakan bahwa ada empat jenis dukungan sosial, yaitu: (1) *tangible support*

atau dukungan berupa bantuan nyata; (2) *appraisal support* atau dukungan penilaian; (3) *self-esteem support* atau dukungan rasa harga diri; dan (4) *belonging support* atau dukungan menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

Ada lima bentuk dasar dukungan sosial menurut penelitian (Sarafino, 1997: 98), yaitu:

- a. Dukungan emosional; mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Memberikan individu rasa nyaman, tentram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.
- b. Dukungan penghargaan; berupa penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.
- c. Dukungan instrumental; berupa bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.
- d. Dukungan informatif; mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.
- e. Dukungan jaringan; memberikan perasaan menjadi bagian dari anggota kelompok.

Menurut House (Cohen & Syme, 1985: 101), ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu (1) *emotional support* atau dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian, dan bersedia mendengarkan; (2) *appraisal support* atau dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif; (3) *informational support* atau dukungan informatif berupa nasehat, saran, petunjuk, informasi; (4) *instrumental support* atau dukungan instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, waktu.

Oford (Tina Afiatin & Budi Andayani, 1998: 39) mengemukakan bahwa ada lima dimensi fungsi dasar dukungan sosial, yaitu: (1)

dukungan materi, yaitu dukungan yang berupa bantuan nyata (*tangible aid*) atau dukungan alat (*instrumental aid*); (2) dukungan emosi, yaitu dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi, dan ekspresi; (3) dukungan penghargaan, yaitu dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu; (4) dukungan informasi, yaitu pemberian informasi yang diperlukan oleh individu; dan (5) dukungan integritas sosial, yaitu perasaan individu sebagai bagian dari suatu kelompok.

Crider (Miftahun Ni'mah Suseno & Sugiyanto, 2010: 97) menyebutkan 3 bentuk dukungan sosial, yaitu:

1. Pemberian perhatian afeksi dan pemeliharaan yang membantu mempertahankan harga diri dan mendukung keyakinan;
2. Bantuan informasi dan bimbingan pemecahan masalah yang praktis;
3. Pemberian dorongan berupa penilaian atau umpan balik.

Berdasarkan pendapat Sarafino, House, dan Oford, disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat dibedakan dalam berbagai bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan emosional yaitu berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Dukungan penghargaan mencakup penghargaan positif (berupa pujian atau hadiah) dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Dukungan instrumental yaitu bantuan langsung berupa barang/uang dan berupa tindakan. Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk, dan saran untuk individu.

4. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Cohen & Downey, kekurangan dukungan sosial yang dirasakan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang kurang baik daripada jika tidak ada hubungan sama sekali (Smet, 1994: 133). Cohen & Syme (1985: 95) berpendapat bahwa dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda antara lain berdasarkan (1) kuantitas dan kualitas dukungan; (2) sumber dukungan; dan (3) jenis dukungan. Cohen & Syme (1985: 10) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan orang asing.

b. Jenis dukungan sosial

Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.

c. Penerima dukungan sosial

Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran sosial dan kebudayaan, akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan. Menurut Ritter, penelitian membuktikan bahwa persepsi dukungan sosial tidak memiliki efek yang sama seperti dukungan sebenarnya yang diterima (Smet, 1994: 135).

d. Permasalahan yang dihadapi

Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu.

e. Waktu pemberian dukungan sosial

Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan, tetapi tidak berguna jika diberikan pada situasi yang lain.

Disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu, dan waktu pemberian dukungan sosial.

5. Manfaat Dukungan Sosial

Johnson & Johnson (Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, 2011: 20) menyatakan bahwa ada empat manfaat dukungan sosial, yaitu:

- (1) Meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan;
- (2) Meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan memberikan rasa memiliki;
- (3) Memperjelas identitas diri, menambah harga diri, dan mengurangi stress;
- (4) Meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik serta pengelolaan terhadap stress & tekanan.

Dukungan sosial dapat membuat individu merasa nyaman dan mengurangi stress yang dirasakan. Kenyamanan yang dirasakan individu akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan dapat meningkatkan produktifitas kerja.

Menurut Ni Made Sintya Noviana Utami (2013: 14), ada beberapa manfaat dari dukungan sosial, antara lain yaitu: individu mampu menghadapi masalah dengan lebih baik; membantu meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri; mengurangi kecemasan dan stress; dan membuat individu lebih berpikir positif dalam menghadapi permasalahan. Dengan dukungan dari orang lain, individu

akan terbantu dalam menghadapi masalah sehingga dapat mengurangi tekanan dan stress yang dirasakan. Hasil penelitian Dubow & Tisak (Tina Afiatin & Budi Andayani, 1998: 39) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar yang cukup mendapat dukungan sosial dan memiliki ketrampilan pemecahan masalah, memiliki penyesuaian diri yang baik. Dukungan sosial yang dirasakan anak akan membuat anak percaya diri dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki banyak manfaat, yaitu dalam membantu individu menyelesaikan masalah dengan baik sehingga mengurangi stress, memelihara kesehatan fisik dan meningkatkan kesejahteraan psikologis individu sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Masa anak sekolah dasar adalah berkisar pada usia 6 tahun hingga usia 12 tahun. Syamsudin dkk. (2004: 83) menjabarkan karakteristik perkembangan masa anak usia SD sebagai berikut:

1. Perkembangan Fisik dan Psikomotorik
 - a. Badan bagian atas lebih lambat berkembang daripada bagian bawah, bertambah berat karena bertambah jaringan urat daging anak menjadi lebih stabil.
 - b. Pertumbuhan badan anak sedikit lambat.
 - c. Hampir tidak nampak perbedaan karena seks.
 - d. Kekuatan melempar dan meloncat bertambah.
 - e. Ada perubahan sifat dalam frekuensi motorik kasar dan halus, gerakan motorik tergantung pada aturan formal yang ditentukan.
2. Perkembangan Kognitif
 - a. Anak berada pada tahap operasional konkret di mana konsep yang samar dan tidak jelas menjadi konkret dan tertentu.
 - b. Mempelajari konsep baru dari media massa, sekolah, film, radio, televisi, dll.
 - c. Memperbaiki konsep yang salah dari yang telah di dapat sebelumnya, termasuk dari pengalaman pribadi.
 - d. Bobot emosi bertambah dan beragam.

3. Perkembangan Sosial
 - a. Masa usia berkelompok di mana anak ingin bersama dengan teman bermain, berolahraga, yang dapat memberikan kegembiraan.
 - b. Keinginan yang semakin kuat untuk bersama kelompok, baik laki-laki maupun perempuan.
 - c. Timbul tingkah laku sosial dengan cara menirukan, belajar model, dan *reinforcement* dari teman.
 - d. Faktor yang mempengaruhi, keadaan lingkungan, urutan kelahiran dan besar kecilnya kepekaan pengaruh teman-teman.
4. Perkembangan Moral
 - a. Mulai memperhitungkan keadaan khusus di sekitar pelanggaran moral. Moral tidak lagi bersifat kaku, misal berbohong pada situasi tertentu, dibenarkan.
 - b. Perkembangan moral berada pada tingkat moralitas konvensional di mana anak mengikuti aturan dan penyesuaian konvensional, menyesuaikan dengan norma kelompok.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa anak usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan yang pesat. Anak membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang dewasa agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik dan maksimal.

Setiap anak memiliki karakteristik motivasi yang berbeda berdasarkan usianya. Berikut dijabarkan karakteristik motivasi siswa berdasarkan jenjang kelas menurut Ormrod (2009: 126).

1. Tingkat Taman Kanak-kanak sampai kelas 2
 - a. Perbedaan minat yang cepat, sering dipicu oleh pengalaman, fantasi, atau aktivitas yang menghibur.
 - b) Mengejar aktivitas yang menarik dan menyenangkan tanpa menghiraukan ekspektasi dan kesuksesan.
 - c) Munculnya kecenderungan untuk membedakan antara usaha dan kemampuan sebagai penyebab kesuksesan dan kegagalan; kepercayaan bahwa usaha yang tinggi menandakan kemampuan tinggi.
 - d) Kecenderungan mengatribusikan kesuksesan dengan kerja keras dan latihan, yang menghasilkan optimisme tentang apa yang dapat dicapai.
2. Tingkat kelas 3 sampai kelas 5
 - a. Munculnya minat yang agak stabil.
 - b. Meningkatnya fokus pada tujuan performa.
 - c. Pengakuan bahwa usaha dan kemampuan saling mengimbangi, bahwa orang-orang yang kemampuannya

- lebih rendah harus bekerja lebih keras agar sukses.
- d. Meningkatnya kepercayaan tentang kemampuan bawaan sebagai faktor yang signifikan dan tak dapat dikendalikan yang memengaruhi pembelajaran dan prestasi.
 - e. Meningkatnya kesadaran tentang jenis-jenis atribusi yang akan memunculkan reaksi yang positif dari orang lain (misal, "Aku tidak merasa fit selama tes").

Karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas rendah dengan siswa kelas tinggi berbeda, sehingga diperlukan perlakuan yang berbeda sesuai karakteristik siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan sosial orang tua

Dukungan sosial orang tua merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diterima anak dari orang tua, terdiri dari aspek dukungan emosional (empati, perhatian, kepedulian); dukungan penghargaan (penghargaan positif dan persetujuan gagasan); dukungan instrumental (barang/uang dan tindakan); serta dukungan informatif (nasehat, saran, dan petunjuk).

Orang tua adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang berkewajiban memberikan bimbingan dan pengarahan dalam membantu anak menjalani kehidupan. Orang tua dalam penelitian ini mencakup ayah, ibu, maupun walinya (kakek, nenek, paman, bibi, dan orang dewasa lain yang berperan mengasuh dan membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari).

Disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, dan bantuan yang diterima anak dalam suatu hubungan yang dijalin akrab dengan orang tua.

2. Motivasi berprestasi siswa

Motivasi berprestasi siswa merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas tertentu dan berusaha maksimal serta mengatasi rintangan yang ada guna mencapai prestasi sebaik-baiknya.

E. Penelitian yang Relevan

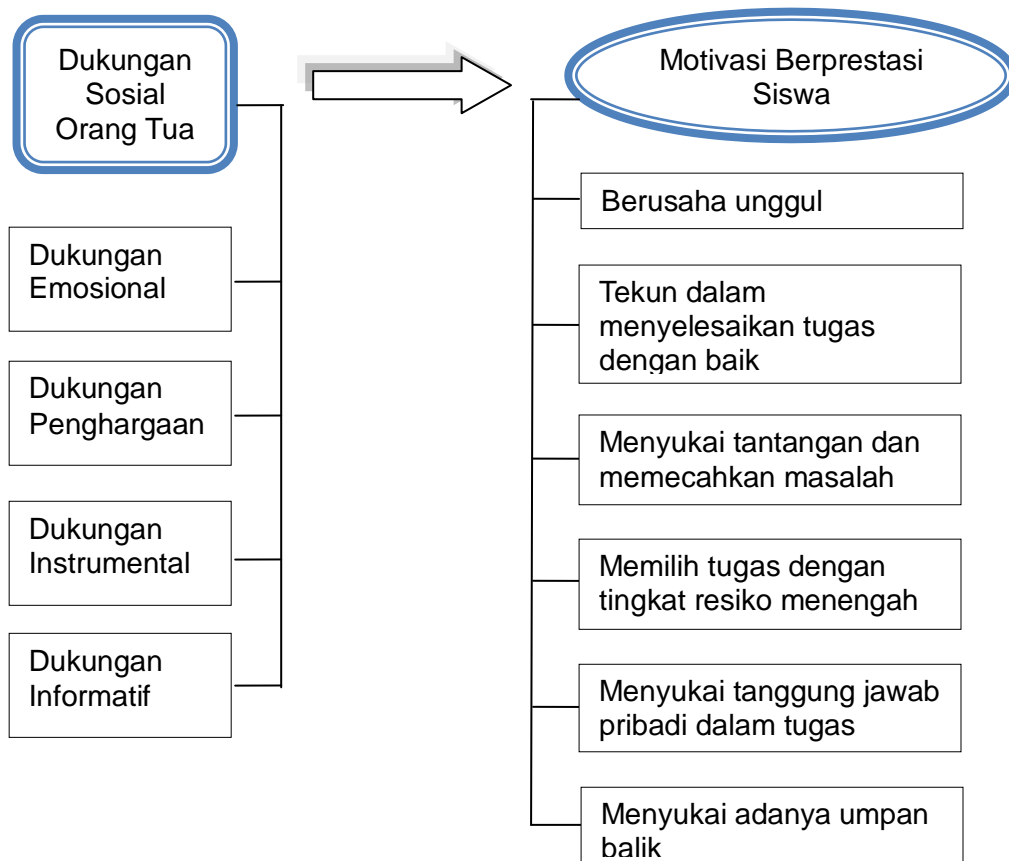
- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Risma Rosa Mindo tahun 2008 dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar. Dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.188 dengan taraf signifikansi sebesar 0.044 ($p < 0,05$).
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Lili Garliah dan Fatma Kartika Sary Nasution pada tahun 2005 dengan judul Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi berprestasi mahasiswa pada berbagai bentuk pola asuh orang tua. Dibuktikan dari hasil analisis varians dengan $F = 2.979$ dan signifikansi 0.037.

F. Kerangka Berpikir

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi berprestasi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berjuang dan berusaha keras untuk meraih sukses. Motivasi berprestasi sangat dibutuhkan oleh siswa. Motivasi berprestasi yang tinggi mendorong siswa untuk mengatasi rintangan belajar dan tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki motivasi

berprestasi tinggi akan melakukan berbagai usaha dan berjuang keras untuk mendapatkan nilai terbaik. Motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Motivasi berprestasi dapat tumbuh karena dorongan dari luar diri siswa yang diberikan oleh orang tua, guru, dan juga masyarakat. Orang tua berperan penting dalam membantu anak menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi. Orang tua adalah guru pertama bagi anak karena yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan kepada anak adalah orang tua. Orang tua memiliki potensi dalam membantu pendidikan anak secara lebih efektif. Dorongan orang tua sangat penting dalam mengarahkan tujuan belajar anak. Dukungan yang diberikan orang tua akan mendorong anak untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik dan berusaha untuk meraih prestasi yang tinggi. Jika orang tua memberikan dukungan sosial pada anak, maka akan tumbuh motivasi berprestasi dalam diri anak.



Gambar 3. Paradigma Penelitian

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

1. H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.
2. H_o = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Penelitian ini menggunakan metode *ex-postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013: 165).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015 semester genap dengan jumlah 197 siswa yang terdiri dari 44 siswa dari SD N Kutawaru 1, 32 siswa dari SD N Kutawaru 2, 38 siswa dari SD N Kutawaru 3, 50 siswa dari SD N Kutawaru 4 dan 33 siswa dari SD N Kutawaru 5.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin berikut (Deni Darmawan, 2014: 156):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidaktekelitian (dalam persen)

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, maka didapat ukuran sampel berjumlah 131,99 yang dibulatkan menjadi 132. Sampel dalam penelitian ini adalah 132 siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *area probability proportional random sampling*. Sampel diambil secara acak dimana setiap subjek memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Setiap wilayah diambil sampel dalam jumlah yang seimbang berdasarkan jumlah subjek pada masing-masing wilayah (Sekolah Dasar). Jumlah sampel yang diambil yaitu 132 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
SD Negeri Kutawaru 01	44	30
SD Negeri Kutawaru 02	32	21
SD Negeri Kutawaru 03	38	25
SD Negeri Kutawaru 04	50	34
SD Negeri Kutawaru 05	33	22
Jumlah	197	132

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se Gugus Hasanudin Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015 pada bulan Maret 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala penelitian. Menurut Mahmud (Sudaryono dkk., 2013: 45) skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel kualitatif menjadi data kuantitatif. Data yang dapat dikumpulkan melalui instrumen skala diantaranya yaitu data tentang sikap, motivasi, minat, dan penilaian.

Skala yang digunakan yaitu skala Likert, dengan empat pilihan jawaban berupa: selalu, sering, kadang, tidak pernah. Ada dua skala yang digunakan, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi berprestasi siswa.

(1) Skala dukungan sosial orang tua

Skala dukungan sosial orang tua diisi oleh siswa, untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua yang diterima oleh siswa. Disediakan empat pilihan jawaban dalam skala, yaitu: selalu, sering, kadang, dan tidak pernah. Cara pemberian nilai terhadap jawaban pada butir pernyataan dinyatakan dalam angka 1 sampai dengan 4 dengan susunan sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Pernah	1
Kadang	2
Sering	3
Selalu	4

Nilai skala tinggi ditemui pada subjek yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan, sedangkan nilai skala rendah ditemui pada subjek yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan dalam skala.

Skala dukungan sosial dikembangkan berdasarkan teori Sarafino, House, dan Orford. Variabel dukungan sosial orang tua dijabarkan menjadi empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Setiap aspek dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian disusun menjadi butir pernyataan. Ada 31 butir pernyataan dalam skala dukungan sosial orang tua. Rancangan skala dukungan sosial orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Dukungan Emosional	1. Empati 2. Kepedulian 3. Perhatian	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10, 11
Dukungan Penghargaan	1. Penghargaan positif 2. Persetujuan gagasan	12, 13, 14 15, 16, 17
Dukungan Instrumental	1. Bantuan langsung berupa barang/uang 2. Bantuan langsung berupa tindakan	18, 19, 20 21, 22, 23, 24
Dukungan Informatif	1. Nasehat 2. Saran 3. Petunjuk	25, 26, 27 28, 29 30, 31
Jumlah		31 butir

2. Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Skala motivasi berprestasi siswa diberikan kepada siswa sebagai responden untuk mengungkapkan motivasi berprestasi subjek, yang dikembangkan berdasarkan teori McClelland, Sardiman A.M., dan Djaali & Muljono. Motivasi berprestasi dijabarkan menjadi enam indikator yaitu berusaha unggul, tekun dalam menyelesaikan tugas dengan baik, menyukai tantangan dan memecahkan masalah, memilih tugas dengan tingkat resiko menengah, memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas, dan menyukai adanya umpan balik. Enam indikator motivasi berprestasi kemudian disusun menjadi 30 butir pernyataan.

Setiap butir pernyataan disediakan empat pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang, dan tidak pernah. Cara pemberian nilai terhadap jawaban pada butir pernyataan dinyatakan dalam angka 1 sampai dengan 4 dengan susunan sebagai berikut.

Tabel 4. Penilaian Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Pernah	1
Kadang	2
Sering	3
Selalu	4

Berikut rancangan skala motivasi berprestasi siswa.

Tabel 5. Kisi-kisi Skala Motivasi Berprestasi Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Berusaha unggul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan baik	8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Menyukai tantangan dan memecahkan masalah	14, 15, 16, 17, 18
4	Memilih tugas dengan tingkat resiko menengah	19, 20, 21, 22, 23
5	Memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
6	Menyukai adanya umpan balik	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
Jumlah		37 butir

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan karakteristik yang mirip dengan sekolah dasar dalam populasi penelitian. SD Negeri Tegalkamulyan 1 Cilacap dipilih dengan pertimbangan memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu berada di daerah pesisir pantai. Sejumlah 32 siswa kelas V SD N Tegalkamulyan 1 menjadi subjek uji coba instrumen penelitian pada tanggal 12 Maret 2015.

1. Uji Validitas

Validitas ditentukan oleh ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Saifuddin Azwar, 2003: 43). Dilakukan uji validitas isi melalui analisis rasional untuk mengetahui sejauhmana isi instrumen mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Instrumen penelitian diuji oleh Bapak Agung Hastomo, M.Pd, selaku ahli materi. Hasil pengujian validitas oleh ahli materi menghasilkan beberapa masukan dalam butir pernyataan yang harus diperbaiki.

Aitem yang digunakan dalam tes harus berkualitas baik, yaitu keselarasan atau konsistensi antar aitem dengan tes secara keseluruhan. Uji daya beda aitem dilakukan untuk memilih aitem yang konsisten, yaitu aitem yang mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur oleh tes yang bersangkutan (Saifuddin Azwar, 2003: 162). Teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson digunakan untuk menguji daya beda, dengan rumus (Sudjana, 2003: 47):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: koefesien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum X$: jumlah skor setiap butir

$\sum Y$: jumlah skor butir total

n: jumlah subjek yang diteliti

Koefisien korelasi r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada derajat bebas (dk) = n-2. Aitem memiliki kualitas baik jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji daya beda aitem terlampir pada halaman 91.

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala uji coba dukungan sosial orang tua terdiri dari 31 butir pernyataan. Uji daya beda aitem membuktikan bahwa 27 butir memiliki daya beda aitem yang baik. 4 butir pernyataan gugur yaitu butir 1, 6, 25, dan 26. Hasil uji daya beda aitem skala dukungan sosial orang tua selengkapnya terlampiran pada halaman 93. Berikut hasil uji daya beda aitem skala dukungan sosial.

Tabel 6. Uji Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Diterima	Gugur
Dukungan Emosional	2. Empati	2, 3, 4	1
	3. Kepedulian	5, 7	6
	4. Perhatian	8, 9, 10, 11	-
Dukungan Penghargaan	1. Penghargaan positif	12, 13, 14	-
	2. Persetujuan gagasan	15, 16, 17	-
Dukungan Instrumental	1. Bantuan langsung barang/uang	18, 19, 20	-
	2. Bantuan langsung tindakan	21, 22, 23, 24	-
Dukungan Informatif	1. Nasehat	27	25, 26
	2. Saran	28, 29	-
	3. Petunjuk	30, 31	-
Jumlah		27	4

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Skala motivasi berprestasi siswa terdiri dari 37 butir pernyataan. Hasil uji daya beda aitem dengan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson membuktikan bahwa 30 butir dinyatakan memiliki daya beda aitem yang baik dan 7 butir dinyatakan gugur. Butir pernyataan yang gugur yaitu butir 9, 12, 21, 22, 29, 31, dan 34. Susunan butir pernyataan skala motivasi berprestasi siswa yang gugur dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Diterima	Gugur
1.	Berusaha unggul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-
2.	Tekun dalam menyelesaikan masalah dengan baik	8, 10, 11, 13	9, 12
3.	Menyukai tantangan dan memecahkan masalah	14, 15, 16, 17, 18	-
4.	Memilih tugas dengan tingkat resiko menengah	19, 20, 23	21, 22
5.	Memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas	24, 25, 26, 27, 28, 30	29
6.	Menyukai adanya umpan balik	32, 33, 35, 36, 37	31, 34
Jumlah		30	7

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2013: 127). Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 196), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Jika $r_{11} > 0.70$ maka instrumen dinyatakan memiliki reabilitas yang tinggi.

Hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial orang tua diperoleh koefisien reliabilitas 0.737. Hasil uji reliabilitas skala motivasi berprestasi siswa diperoleh koefisien reliabilitas 0.738. Disimpulkan bahwa skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi berprestasi siswa dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 92 dan halaman 94.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari responden dianalisis menggunakan teknik regresi linier ganda. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2011: 215). Analisis data dilakukan dengan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Untuk memperoleh model regresi yang baik, maka dilakukan beberapa uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homoskedasitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Penggunaan teknik analisis regresi mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, sehingga sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji

normalitas data. Pengujian normalitas dilihat dari grafik normal P-P Plot. Apabila setiap pencaran data berada di sekitar garis lurus melintang, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS untuk memvalidasi bahwa data berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang linier atau non linier terhadap variabel terikat. Jika hasil uji linieritas menyatakan bahwa garis regresi adalah linier, maka model regresi linier dapat digunakan untuk menganalisis data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sudjana, 2003: 18):

$$F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$$

s^2_{TC} = varians tuna cocok
 s^2_G = varians galat

Uji linieritas dilakukan dengan *Test for linearity* yang terdapat dalam *software SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan harga koefisien signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka model regresi berbentuk linier.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap nilai x yang dipasangkan dengan nilai Y mempunyai distribusi varians yang sama. Diagram pencar (*scatterplot*) dibuat untuk

melihat penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebaran tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti meningkat atau menurun, maka telah terjadi homoskedastisitas (kesamaan varians).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai prediksi (Danang Sunyoto, 2007: 104). Ada tidaknya autokorelasi dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson, dengan rumus (Sofyan Yamin dkk, 2011:13):

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{e}_t - \hat{e}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \hat{e}_t^2}$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $-2 \leq DW \leq +2$, maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan *software SPSS* dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (*dependent variable*)

X = variabel bebas (*independent variable*)

a = konstanta (titik potong)

b = koefisien regresi

Pengujian garis regresi linier ganda dilakukan dengan uji berikut:

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Rumus untuk memperoleh F_{hitung} yaitu (Sudjana, 2003: 91):

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

JK(Reg) = Jumlah kuadrat –kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat-kuadrat sisa

n = Jumlah interval

Nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Rumus untuk memperoleh t_{hitung} yaitu (Sudjana, 2003: 31):

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

s_b = salah baku b

Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

c. Uji R^2

Nilai R^2 atau koefisien determinasi yang memiliki nilai interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Semakin besar R^2 maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya (R. Gunawan Sudarmanto, 2005: 206). Rumus untuk memperoleh R^2 yaitu (Wahid Sulaiman, 2004: 14):

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2 / k}{\sum(Y - Y^*)^2 / k}$$

Keterangan:

Y = nilai pengamatan

Y^* = nilai Y yang ditaksir

\bar{Y} = nilai rata-rata pengamatan

k = jumlah variabel independen

d. Sumbangan Prediktor

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing aspek variabel. Ada dua sumbangan yaitu sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Jumlah sumbangan relatif sama dengan 100% sedangkan jumlah sumbangan efektif sama dengan harga koefisien determinasi. Perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menggunakan rumus di bawah ini (R. Gunawan Sudarmanto, 2005: 218).

$$\text{Sumbangan relatif} = \frac{JK \text{ Regresi } X_x}{JK \text{ Regresi Total}} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan efektif} = \frac{\text{Sumbangan Relatif}}{100} \times \text{Koef. Determinasi}$$

$$JK \text{ Regresi} = \alpha_1 \sum X_1 Y$$

Keterangan:

α = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

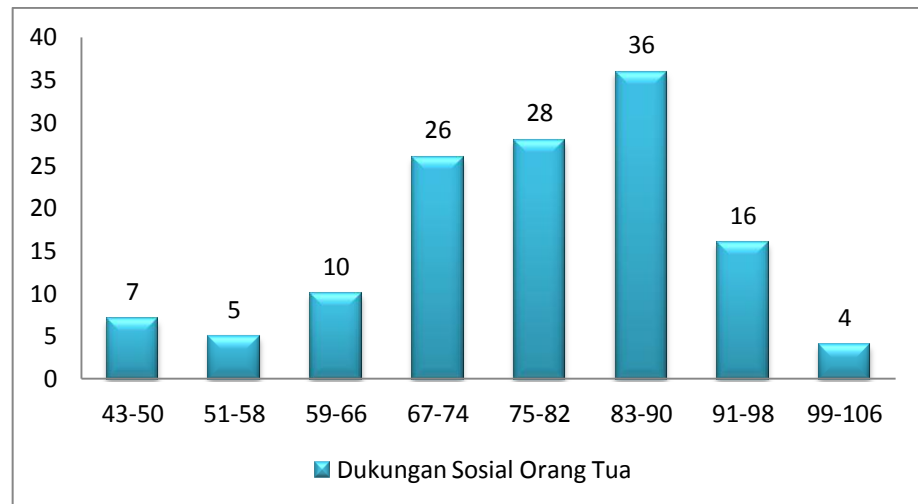
Penelitian dilaksanakan di Gugus Hasanudin Kelurahan Kutawaru Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri Kutawaru 1, SD Negeri Kutawaru 2, SD Negeri Kutawaru 3, SD Negeri Kutawaru 4, dan SD Negeri Kutawaru 5. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin yang terdiri dari 197 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *area probability proportional random sampling* dengan jumlah sampel 132 siswa.

2. Deskripsi Data

a. Data Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Data variabel dukungan sosial orang tua diperoleh menggunakan skala yang terdiri dari 27 butir pernyataan, dengan sebaran nilai untuk masing-masing butir pernyataan adalah 1-4. Responden berjumlah 132 siswa. Masing-masing responden dapat memperoleh nilai maksimal 108 dan nilai minimal 27.

Distribusi frekuensi data variabel dukungan sosial orang tua ditentukan dengan aturan Sturges (Sudjana, 2002: 47), banyak kelas $= 1 + (3.3) \log n$. Dengan $n=132$, diperoleh jumlah kelas interval = 8. Histogram data variabel dukungan sosial orang tua ditampilkan di bawah ini.



Gambar 4. Histogram Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Histogram di atas menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 83-90 yang diperoleh oleh 36 siswa. Frekuensi terendah berada pada rentang skor 99-106 yang diperoleh oleh 4 siswa.

Data dikelompokkan dalam 5 kategori, dengan penentuan panjang kelas interval p sebagai berikut (Sudjana, 2002: 47):

$$p = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{banyak kelas}}$$

Setiap siswa dapat memperoleh nilai maksimal 108 dan nilai minimal 27. Data dikelompokkan dalam 5 kelas atau kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Diperoleh nilai interval sebesar 16.2. Distribusi frekuensi data dukungan sosial orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Daftar Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
27.0 - 43.2	1	0.76	Sangat Rendah
43.3 - 59.4	11	8.33	Rendah
59.5 - 75.6	39	29.54	Sedang
75.7 - 91.8	65	49.24	Tinggi
91.9 - 108	16	12.12	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan frekuensi tertinggi data variabel dukungan sosial orang tua yaitu dalam kategori tinggi. Frekuensi terendah yaitu dalam kategori sangat rendah.

Deskripsi data variabel dukungan sosial orang tua yang diperoleh dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
43	106	10279	77.87	13.035	169.915

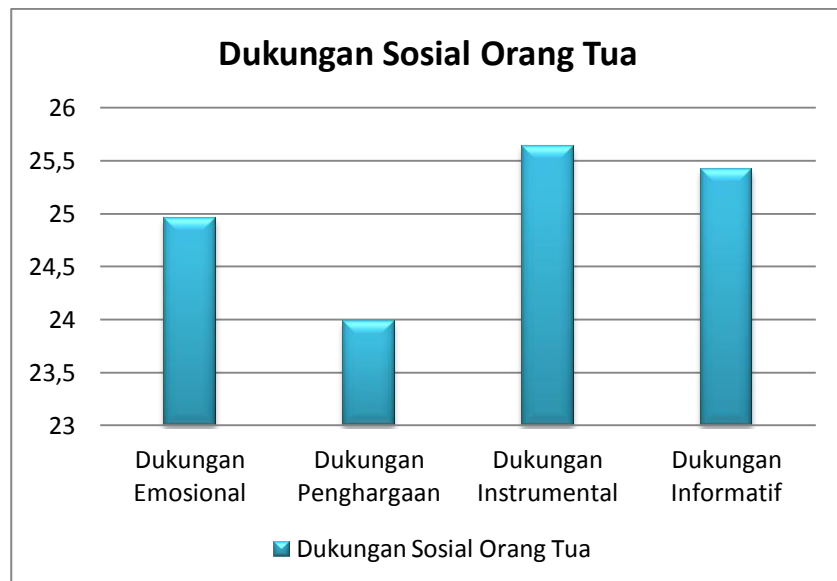
Data tabel menunjukkan bahwa dari 132 responden, nilai terendah (*minimum*) = 43; nilai tertinggi (*maximum*) = 106; jumlah nilai keseluruhan (*sum*) = 10279; rata-rata nilai (*mean*) = 77.87; simpangan baku (*standard deviation*) = 13.035; dan varians (*variance*) = 169.915. Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 43, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 106, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor variabel dukungan sosial orang tua berada dalam kategori tinggi.

Dukungan sosial orang tua terbagi dalam empat aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Berikut skor data dukungan sosial per aspek.

Tabel 10. Skor Aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Skor Aspek	Jumlah Item	Rata-rata	Persentase (%)
Dukungan Emosional	3420	9	380	24,96
Dukungan Penghargaan	2191	6	365,17	23,98
Dukungan Instrumental	2733	7	390,43	25,64
Dukungan Informatif	1935	5	387	25,42
Total			1522,60	100

Berdasarkan tabel 10, maka persentase skor per aspek dukungan sosial orang tua disajikan pada histogram di bawah ini.



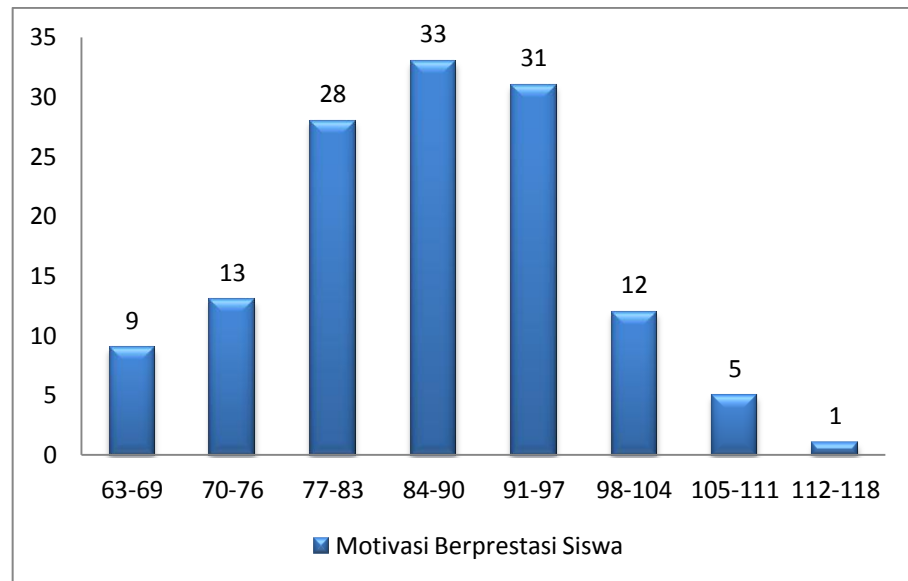
Gambar 5. Histogram Skor Aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Histogram di atas menunjukkan aspek tertinggi dukungan sosial yang diterima anak adalah dukungan instrumental, dan aspek terendah yang diterima anak adalah dukungan penghargaan.

b. Data Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Data motivasi berprestasi siswa diperoleh menggunakan skala yang terdiri dari 30 butir pernyataan, dengan sebaran nilai untuk masing-masing butir pernyataan adalah 1-4. Responden berjumlah 132 siswa. Masing-masing responden dapat memperoleh nilai maksimal 120 dan nilai minimal 30.

Distribusi frekuensi data variabel dukungan sosial orang tua ditentukan dengan aturan Sturges (Sudjana, 2002: 47, banyak kelas = $1 + 3.3 \log n$. Dengan $n=132$, diperoleh jumlah kelas interval = 8. Histogram data variabel dukungan sosial orang tua ditampilkan di bawah ini.



Gambar 6. Histogram Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Histogram di atas menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 84-90 yang diperoleh oleh 33 siswa. Frekuensi terendah berada pada rentang skor 112-118 yang diperoleh oleh 1 siswa.

Data dikelompokkan dalam 5 kategori, dengan penentuan panjang kelas interval p sebagai berikut (Sudjana, 2002: 47):

$$p = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{banyak kelas}}$$

Setiap siswa dapat memperoleh nilai maksimal 120 dan nilai minimal 30. Data dikelompokkan dalam 5 kelas atau kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Diperoleh nilai interval sebesar 16. Distribusi frekuensi data motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Siswa

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
30 – 46	0	0	Sangat Rendah
47 – 72	15	11.36	Rendah
73 – 88	55	41.67	Sedang
89 – 104	56	42.42	Tinggi
105 – 120	6	4.54	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan frekuensi tertinggi data variabel motivasi berprestasi siswa yaitu dalam kategori tinggi. Frekuensi terendah yaitu dalam kategori sangat rendah.

Deskripsi data variabel motivasi berprestasi siswa yang diperoleh dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
63	114	11489	87.04	10.319	106.479

Data tabel menunjukkan bahwa dari 132 siswa, nilai terendah = 63; nilai tertinggi = 114; jumlah nilai keseluruhan (*sum*) = 11489; rata-rata nilai (*mean*) = 87.04; simpangan baku (*standard deviation*) = 10.319; dan varians (*variance*) = 106.479. Skor terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 63, yang termasuk dalam kategori rendah. Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 114, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata skor variabel motivasi berprestasi siswa berada dalam kategori sedang.

Motivasi berprestasi siswa terdiri dari enam indikator, yaitu (1) berusaha unggul; (2) tekun dalam menyelesaikan tugas dengan baik; (3) menyukai tantangan dan menyelesaikan masalah; (4) memilih tugas dengan tingkat resiko menengah; (5) memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas; dan (6) menyukai adanya umpan balik. Berikut skor data motivasi berprestasi siswa per indikator.

Tabel 13. Skor Indikator Motivasi Berprestasi Siswa

Indikator	Skor Aspek	Jumlah Item	Rata-rata	Persentase (%)
1) Berusaha unggul	2714	7	387,71	17,13
2) Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan baik	1614	4	403,5	17,83
3) Menyukai tantangan dan memecahkan masalah	1816	5	363,2	16,05
4) Memilih tugas dengan tingkat resiko menengah	933	3	311	13,74
5) Memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas	2545	6	424,17	18,74
6) Menyukai adanya umpan balik	1869	5	373,8	16,51
Total			2263,38	100

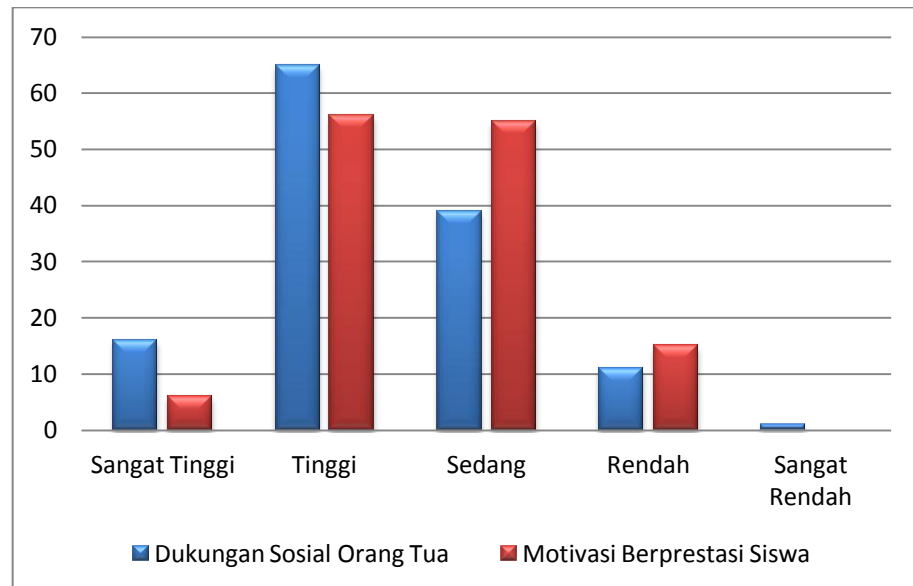
Berdasarkan tabel di atas, maka persentase skor per indikator motivasi berprestasi siswa disajikan pada histogram di bawah ini.



Gambar 7. Histogram Skor Indikator Motivasi Berprestasi Siswa

Histogram di atas menunjukkan indikator motivasi berprestasi tertinggi yang dimiliki oleh siswa yaitu memiliki tanggung jawab pribadi dalam tugas. Indikator motivasi berprestasi terendah yang dimiliki oleh siswa yaitu memiliki memilih tugas dengan tingkat resiko menengah.

Perbandingan skor variabel dukungan sosial orang tua dan skor variabel motivasi berprestasi siswa yang telah dikategorikan ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 8. Diagram Kategori Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berprestasi

Ada tidaknya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa diteliti dengan melakukan uji hipotesis, dan sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis.

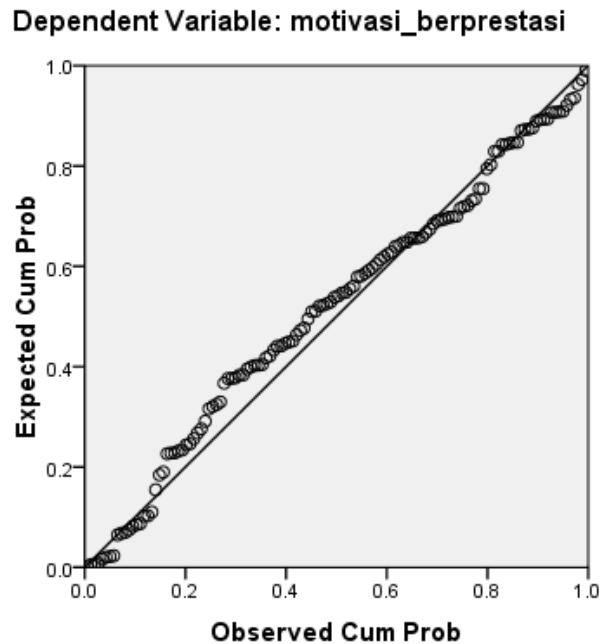
3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis penting dilakukan agar koefisien statistik yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homoskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Normalitas distribusi data dilihat dari grafik normal P-P Plot. Apabila setiap pencaran data berada di sekitar garis lurus melintang,

maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Analisis menghasilkan *Normal P-P Plot* yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Normal P-P Plot

Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data berada di sekitar garis lurus melintang, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS untuk memvalidasi bahwa data berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS.

Tabel 14. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1.082	0.192

Tabel di atas menunjukkan nilai *Asym. Sig. (2-tailed)*=0.192 yang lebih besar daripada 0.05. Disimpulkan bahwa data variabel dukungan sosial orang tua dan data variabel motivasi berprestasi siswa mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas data terlampir pada halaman 117.

b. Uji Linieritas

Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan harga koefisien signifikansi dari statistik F. Jika nilai signifikansi > 5%, maka model regresi berbentuk linier. Hasil uji linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

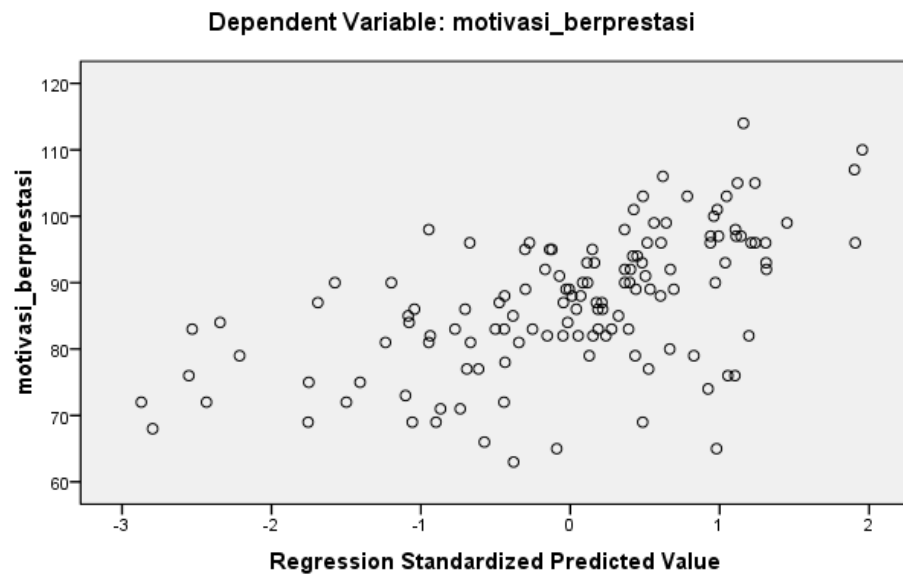
No	Aspek	Signifikansi <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
1.	Dukungan Emosional	0.876	Linier
2.	Dukungan Penghargaan	0.989	Linier
3.	Dukungan Instrumental	0.494	Linier
4.	Dukungan Informatif	0.094	Linier

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* pada aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dari orang tua lebih besar dari 0.05. Disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 118.

c. Uji Homoskedastisitas

Diagram pencar (*scatterplot*) dibuat untuk melihat penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebaran tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti meningkat atau menurun, maka telah terjadi homoskedastisitas (kesamaan varians).

Berikut tampilan *scatterplot* hasil uji homoskedastisitas.



Gambar 10. Scatterplot

Scatterplot di atas menggambarkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, dan tidak memiliki pola yang teratur. Disimpulkan bahwa data bersifat homoskedastisitas dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ada tidaknya autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $-2 \leq DW \leq +2$, maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Berikut tabel hasil analisis uji Durbin-Watson.

Tabel 16. Hasil Analisis Uji Durbin-Watson

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.567	0.321	0.300	8.633	1.759

Berdasarkan uji Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1.759. Disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Durbin-Watson terlampir pada halaman 119.

e. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan *software SPSS* dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas yang diperoleh.

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas

Aspek	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Dukungan Emosional	0.379	2.641	Nonmultikolinieritas
Dukungan Penghargaan	0.467	2.141	Nonmultikolinieritas
Dukungan Instrumental	0.495	2.019	Nonmultikolinieritas
Dukungan Informatif	0.465	2.150	Nonmultikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dari orang tua memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai $VIF > 10$. Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas selengkapnya terlampir pada halaman 120.

Berdasarkan uji prasyarat analisis, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, regresi berbentuk linier, data bersifat homoskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi multikolinieritas. Data dinyatakan layak untuk dianalisis statistik dengan teknik regresi linier ganda.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Hipotesis yang dirumuskan yaitu sebagai berikut.

- 1) H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.
- 2) H_o = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015.

Analisis regresi linier ganda dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Berikut akan dibahas persamaan regresi, koefisien regresi, koefisien determinasi, dan sumbangan prediktor berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

a. Persamaan Regresi

Koefisien regresi menunjukkan pada besarnya perubahan pada variabel dependen (Y) yang diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel independen yang masuk dalam model (R. Gunawan Sudarmanto, 2005: 210). Persamaan garis regresi dibuat berdasarkan harga koefisien beta. Hasil dari analisis regresi menggunakan program SPSS yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.149	4.697		11.740	0.000
D. Emosional	0.873	0.262	0.395	3.329	0.001
D. Penghargaan	0.218	0.305	0.076	0.714	0.476
D. Instrumental	-0.187	0.292	-0.066	-0.638	0.524
D. Informatif	0.650	0.343	0.203	1.894	0.060

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi yang diperoleh dinyatakan sebagai berikut. Motivasi Berprestasi = 55.149 + 0.873 Dukungan Emosional + 0.218 Dukungan Penghargaan – 0.187 Dukungan Instrumental + 0.650 Dukungan Informatif.

Model regresi di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- (1) Harga koefisien konstanta = 55.149. Menunjukkan bahwa apabila nilai aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dari orang tua di objek penelitian sama dengan nol, maka tingkat variabel motivasi berprestasi siswa sebesar 55.149%.
- (2) Aspek dukungan emosional: diperoleh nilai koefisien regresi sebesar = 0.873. Apabila nilai aspek dukungan emosional dari orang tua mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai variabel motivasi berprestasi siswa meningkat sebesar 0.873%.
- (3) Aspek dukungan penghargaan: diperoleh nilai koefisien regresi sebesar = 0.218. Apabila nilai aspek dukungan penghargaan dari orang tua mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai variabel motivasi berprestasi siswa meningkat sebesar 0.218 %.
- (4) Aspek dukungan instrumental: diperoleh nilai koefisien regresi sebesar = -0.187. Apabila nilai aspek dukungan instrumental dari orang tua mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai variabel motivasi berprestasi siswa menurun sebesar 0.187%.
- (5) Aspek dukungan informatif: diperoleh nilai koefisien regresi sebesar = 0.650. Apabila nilai aspek dukungan informatif dari orang tua mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai variabel motivasi berprestasi siswa meningkat sebesar 0.650%.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{hitung} >$

F_{tabel} , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Besarnya F_{hitung} dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Hasil Uji F

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4483.978	4	1120.995	15.042	0.000
Residual	9464.832	127	74.526		
Total	13948.811	131			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga F_{hitung} sebesar 15.042. Harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 4 dan dk penyebut 127 diperoleh sebesar 2.44. Harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dan nilai signifikansi $F_{\text{hitung}} < 0.05$. Disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap variabel motivasi berprestasi siswa. Hasil uji F terlampir pada halaman 120.

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi, apabila signifikansi $< 5\%$ maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh harga koefisien t yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Aspek	Koef. Regresi	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Dukungan Emosional	0.873	3.329	0.001	Signifikan
Dukungan Penghargaan	0.218	0.714	0.476	Signifikan
Dukungan Instrumental	-0.187	-0.638	0.524	Tidak Signifikan
Dukungan Informatif	0.650	1.894	0.060	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif. Aspek dukungan instrumental memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$. Disimpulkan bahwa:

- 1) Aspek dukungan emosional dari orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berprestasi siswa.
- 2) Aspek dukungan penghargaan dari orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berprestasi siswa.
- 3) Aspek dukungan instrumental dari orang tua memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel motivasi berprestasi siswa.
- 4) Aspek dukungan informatif dari orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berprestasi siswa.

Hasil uji t selengkapnya terlampir pada halaman 120.

b. Koefisien Determinasi

Nilai R^2 atau koefisien determinasi yang memiliki nilai interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Berikut hasil analisis yang diperoleh.

Tabel 21. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.567	0.321	0.300

Hasil analisis menunjukkan harga koefisien R^2 sebesar 0.321. Disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dapat menerangkan variabilitas sebesar 32.1% dari variabel motivasi berprestasi siswa, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Sumbangan Prediktor

Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.321, sehingga sumbangan efektif yang diperoleh yaitu 32.1% yang merupakan kemampuan dari aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental, dan aspek dukungan informatif dari orang tua dalam pengaruh yang terjadi terhadap variabel motivasi berprestasi siswa. Nilai sumbangan efektif masing-masing aspek dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa diidentifikasi berdasarkan harga jumlah kuadrat regresi (JK regresi) yang diperoleh. Berikut hasil analisis sumbangan efektif keempat aspek dukungan sosial orang tua.

Tabel 22. Sumbangan Prediktor

Aspek	JK Regresi	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Dukungan Emosional	3915	56.18	18.03
Dukungan Penghargaan	978	14.03	4.50
Dukungan Instrumental	-839	-12.04	-3.86
Dukungan Informatif	2915	41.83	13.43
Total	6969	100	32.1

Hasil analisis sumbangan efektif menunjukkan bahwa aspek dukungan emosional memiliki sumbangan tertinggi, dan aspek dukungan instrumental memiliki sumbangan terendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data variabel dukungan sosial menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dukungan sosial orang tua dalam kategori sangat tinggi sejumlah 12.12%, kategori tinggi 49.24%, kategori sedang 29.54%, kategori rendah 8.33%, dan kategori sangat rendah 0.76%. Hasil analisis tersebut

menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki dukungan sosial orang tua dalam kategori sedang.

Analisis data variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori sangat tinggi sejumlah 4.54%, kategori tinggi 42.42%, kategori sedang 41.67%, kategori rendah 11.36%, dan kategori sangat rendah 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori sedang dan kategori rendah. Motivasi berprestasi siswa yang rendah terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas menunjukkan masih banyak siswa yang berprestasi rendah.

Motivasi berprestasi sangat dibutuhkan oleh siswa. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berjuang dan berusaha keras untuk meraih sukses. Siswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar dengan sebaik-baiknya untuk mencapai prestasi terbaik. Motivasi berprestasi tinggi penting dimiliki siswa untuk meraih prestasi yang maksimal.

Motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa seperti teman, guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Hiatt-Michael mengatakan bahwa orang tua sebenarnya memiliki potensi, yang jika dimanfaatkan dengan betul akan dapat membantu pendidikan anak secara lebih efektif (Santrock, 2013: 97).

Orang tua yang melibatkan diri ke dalam pendidikan anak mereka, mempunyai anak yang memperoleh pencapaian lebih tinggi daripada orang tua lain (Slavin, 2011: 106). Peran orang tua sangat penting dalam

perkembangan pendidikan anak. Benjamin Bloom menyatakan bahwa dorongan orang tua merupakan hal yang utama dalam mengarahkan tujuan belajar anak (Reni Akbar-Hawadi, 2003: 94). Dukungan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Dibutuhkan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri siswa, salah satunya adalah dengan meningkatkan dukungan sosial orang tua. Menurut Reni Akbar-Hawadi (2003: 45), dukungan dari orang tua dapat mendorong siswa untuk berprestasi. Keluarga atau orang tua merupakan orang-orang terdekat yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi individu. Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa dengan kontribusi sebesar 32.1%, dan 67.9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Johnson & Johnson (Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, 2011: 20) yang mengatakan bahwa dukungan sosial bermanfaat bagi individu, diantaranya adalah dapat meningkatkan produktifitas kerja. Ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah tidak konsumtif, melainkan produktif. Dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa nyaman dan dicintai, sehingga individu berjuang lebih keras dalam meraih atau menghasilkan sesuatu. Individu lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras apabila merasa dipedulikan atau diperhatikan oleh orang lain (Lili Garliah & Fatma Kartika Sary Nasution, 2005: 32).

Dukungan sosial orang tua terdiri dari empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Aspek dukungan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 18.03%. Aspek dukungan penghargaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 4.50%. Aspek dukungan instrumental berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan sumbangan efektif sebesar -3.86%. Aspek dukungan informatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 13.43%.

Dukungan instrumental berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan, sedangkan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif dari orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Artinya bahwa motivasi berprestasi siswa lebih banyak dipengaruhi oleh aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental dari orang tua. Namun secara bersama-sama, keempat aspek tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 32.1%. Orang tua hendaknya memberikan dukungan sosial kepada anak dengan porsi yang seimbang mencakup keempat aspek tersebut.

Dukungan emosional dapat diberikan melalui perhatian, empati, kepedulian terhadap anak, dan kasih sayang, sehingga anak merasa nyaman dan dicintai. Misal dengan menghibur, memberi semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, serta menciptakan suasana rumah

yang kondusif untuk belajar. Suasana rumah yang menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak.

Dukungan penghargaan diberikan dengan memberi penghargaan positif berupa pujian maupun hadiah, dan melalui persetujuan terhadap gagasan atau perasaan anak. Orang tua memberi selamat dan pujian ketika anak berhasil meraih nilai tinggi, mendengarkan dan mempertimbangan ide atau pendapat anak, serta memberi anak kepercayaan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Dengan memberikan penghargaan kepada anak, maka anak merasa usahanya dihargai dan akan meningkatkan lagi usahanya.

Dukungan instrumental diberikan melalui bantuan langsung berupa barang atau uang dan berupa tindakan. Orang tua menyediakan alat belajar seperti buku dan alat tulis yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR. Bantuan secara materiil maupun nonmateriil yang diberikan orang tua kepada anak akan menambah semangat anak dalam belajar, dan menghindari sikap mudah menyerah anak ketika mengalami kesulitan.

Dukungan informatif diberikan melalui pemberian nasehat, petunjuk, dan informasi yang dibutuhkan oleh anak. Diberikan melalui pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan dan membantu memberikan solusi maupun saran terhadap permasalahan anak. Anak usia sekolah dasar membutuhkan bimbingan dan pengarahan orang tua dalam proses pendidikan, agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh harga $F_{hitung}=15.042 > F_{tabel}=2.44$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0.321$. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu Motivasi Berprestasi = $55.149 + 0.873$ Dukungan Emosional + 0.218 Dukungan Penghargaan – 0.187 Dukungan Instrumental + 0.650 Dukungan Informatif.

Disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi. Semakin rendah tingkat dukungan sosial orang tua, maka tingkat motivasi berprestasi siswa semakin rendah.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mengoptimalkan dukungan sosial kepada anak, terutama untuk mendorong motivasi berprestasi.

- a) Dukungan emosional diberikan dengan cara memberi semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar;
- b) Dukungan penghargaan dengan cara memberikan selamat ketika anak meraih nilai tinggi, dan mendengarkan pendapat anak;
- c) Dukungan instrumental dengan menyediakan alat belajar yang

memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika kesulitan mengerjakan tugas,

- d) Dukungan informatif melalui pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak.

2. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Guru dan kepala sekolah hendaknya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan siswa, yang dapat dilakukan melalui pengadaan lokakarya orang tua (mengundang orang tua mengunjungi kelas atau kegiatan pembelajaran), mengajak orang tua menjadi sukarelawan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas maupun dalam program sekolah yang lain, dan menyampaikan berita perkembangan siswa secara berkala kepada orang tua. Guru memberitahu orang tua melalui surat, SMS, maupun alat komunikasi lain mengenai kegiatan penting yang akan dilakukan siswa di sekolah, misal ketika akan ulangan sehingga orang tua dapat mengarahkan anak untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas yang diteliti untuk mengetahui sumbangan variabel lain dalam pengaruh yang terjadi terhadap motivasi berprestasi siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel terikat dalam penelitian ini termasuk dalam aspek afektif, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian pada aspek kognitif maupun aspek psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrakhman Gintings. (2010). *Esensi Praktis: Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Abin Syamsuddin Makmun. (2009). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alief Budiyono. (2010). "Meningkatkan Moralitas Remaja melalui Dukungan Sosial." *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. (Online). Nomor 2. Volume 4. Hlm. 235-250. ISSN: 1978-1261. (Diambil dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=49253&val=3911> , pada 13 Januari 2015 pukul 18:14).
- Arum Sutriyani Yoga. (2014). "Ekoturisme Kutawaru". Diambil dari http://cilacapkab.go.id/v2/files/2014_09_hut_korpri_arum.pdf , pada tanggal 1 Oktober 2014.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh. Jilid 2. (Penerjemah: Ratna Djuwita, dkk). Jakarta: Erlangga.
- Cohen, Sheldon & Syme, S. Leonard. (1985). *Social Support and Health*. Florida: Academic Press, Inc.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lili Garliah dan Fatma Kartika Sary Nasution. (2005). "Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi". *Psikologia: Jurnal Penikiran dan Pemikiran Psikologi*. (Online) Nomor 1. Volume I. Hlm. 31-38. ISSN: 18580327. (Diambil dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15708/1/psi-jun2005-%20%285%29.pdf> , pada 30 Januari 2015 pukul 12:56).
- Lusi Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- M. Ngalm Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Martini Jamaris. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miftahun Ni'mah Suseno dan Sugiyanto. (2010). "Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja." *Jurnal Psikologi*. (Online). Nomor 1. Volume 37. Hlm. 94-109. ISSN: 0215-8884. (Diambil dari <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/42/31> , diakses pada 30 Januari 2015 pukul 12:10).
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Monks, F.J. & Knoers, A.M.P. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. (Penerjemah: Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neta Sepfitri. (2011). "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi." *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4212/1/NETA%20SEPFITRI-FPS.PDF> , diakses pada 30 Januari 2015 pukul 12.59).
- Ni Made Sintya Noviana Utami. (2013). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma." *Jurnal Psikologi Udayana*. (Online). Nomor 1. Volume I. Hlm. 12-21. ISSN: 2354-5607. (Diambil dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8479/6323> , diakses pada 30 Januari 2015 pukul 13:24).
- Nobelina Adicondro dan Alfi Purnamasari. (2011). "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII." *Humanitas*. (Online). Nomor 1. Volume VIII. Hlm. 17-27. ISSN: 1693-7236. (Diambil dari , pada 30 Januari 2015 pukul 13:20).
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Edisi Keenam. Jilid 2. (Penerjemah: Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reni Akbar-Hawadi. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.

- Risma Rosa Mindo. (2008). "Hubungan Dujungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Laporan Penelitian*. Universitas Gunadarma. (Diambil dari http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10503225.pdf , di akses pada 30 Januari pukul 12.59).
- Rochmat Wahab dan M. Solehuddin. (1998). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Depdikbud RI.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Edisi 3. Jilid 1. (Penerjemah: Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. (Penerjemah: Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana.
- Sarafino, Edward P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3rd. ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. (Penerjemah: Marianto Samosir). Jakarta: PT Indeks.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. (Penerjemah: Marianto Samosir). Jakarta: PT Indeks.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Wahyu Esti Djiwandono. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Stainback, William C. & Stainback, Susan Bray. (1999). *Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah*. (Penerjemah: Yohanes Mei Setiyanta). Jakarta: Kanisius.
- Sudaryono, Gaguk Margono, & Wardani Rahayu. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syamsudin, dkk. (2004). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taylor, Shelley E. (2012). *Health Psychology*. 8th. ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Tina Afiatin dan Budi Andayani. (1998). "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur melalui Kelompok Dukungan Sosial." *Jurnal Psikologi UGM*. (Online). Nomor 2. Hlm. 35 – 46. ISSN: 0215 – 8884. (Diambil dari <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/5/4> , diakses pada 30 Januari 2015 pukul 17:09).
- Tejo Nurseto. (2010). "Pembelajaran Motivasi Berprestasi dalam Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Game Tournament." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. (Online). Nomor 1. Volume 7. Hlm. 82-93. ISSN: 1829-8028. (Diambil dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/578/435> , pada 24 November 2014 pukul 20:11).
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Yudrik Jahja. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Nama :

Absen :

Halo adik-adik ☺

Saya Anindhiya Setyaningrum dari Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial yang diberikan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Saya meminta bantuan adik-adik untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi skala berikut. Atas partisipasi yang diberikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK:

1. Tuliskan nama dan nomor urut Anda di kolom yang disediakan di pojok kanan atas.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
3. Berilah **tanda centang (√)** pada salah satu kolom jawaban yang disediakan.
4. Jawablah dengan **jujur dan serius** sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, karena jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal lainnya.
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

Contoh Pengisian Skala:

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.	√			

~~~~~ Selamat Mengerjakan ☺ ~~~~~

## SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

| No. | Pernyataan                                                                                    | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh tidak hanya saat persiapan Ujian Akhir Semester. |        |        |        |              |
| 2.  | Saya memiliki target nilai di atas KKM yang harus dicapai ketika ujian.                       |        |        |        |              |
| 3.  | Saya menyelesaikan penugasan LKS lebih awal dari waktu yang ditentukan.                       |        |        |        |              |
| 4.  | Ketika nilai ujian saya menurun, saya berusaha memperbaiki dengan cara belajar lebih giat.    |        |        |        |              |
| 5.  | Saya mempelajari dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.                       |        |        |        |              |
| 6.  | Sebagian waktu luang saya gunakan untuk membaca buku agar memiliki pengetahuan yang luas.     |        |        |        |              |
| 7.  | Saya aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat ketika kegiatan diskusi di kelas.      |        |        |        |              |
| 8.  | Saya tidak berhenti mengerjakan sebelum selesai menjawab semua soal yang diberikan guru.      |        |        |        |              |
| 9.  | Saya pantang menyerah dalam mengerjakan soal yang diberikan guru hingga selesai.              |        |        |        |              |

|     |                                                                                                                                              |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 10. | Meskipun badan lelah, saya tetap mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.                                                                      |  |  |  |  |
| 11. | Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan PR.                                                                        |  |  |  |  |
| 12. | Saya dapat bertahan selama lebih dari 1 jam untuk mengerjakan PR hingga selesai.                                                             |  |  |  |  |
| 13. | Ketika mengerjakan PR yang sulit, saya mencari jawaban dengan membaca dari buku, internet, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui. |  |  |  |  |
| 14. | Saat mengerjakan soal sulit yang ada di buku pelajaran, saya terdorong berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya.                          |  |  |  |  |
| 15. | Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang tidak dapat dikerjakan oleh teman.                                                               |  |  |  |  |
| 16. | Saya suka mengerjakan soal cerita dalam pelajaran Matematika.                                                                                |  |  |  |  |
| 17. | Saya suka mengerjakan soal yang sulit untuk menguji kemampuan saya.                                                                          |  |  |  |  |
| 18. | Saya menyukai kegiatan eksperimen saat pelajaran IPA.                                                                                        |  |  |  |  |
| 19. | Saya kurang tertarik mengerjakan soal yang sangat mudah di LKS.                                                                              |  |  |  |  |
| 20. | Saya memilih soal yang sulit namun masih dapat saya kerjakan, daripada soal yang terlalu mudah.                                              |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                     |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 21. | Ketika ujian, saya mengerjakan soal yang dapat saya kerjakan terlebih dahulu.                                       |  |  |  |  |
| 22. | Saya tidak suka ketika mendapat tugas soal yang sangat sulit sehingga ada kemungkinan saya tidak dapat mengerjakan. |  |  |  |  |
| 23. | Saya merasa bosan jika soal yang diberikan guru terlalu mudah.                                                      |  |  |  |  |
| 24. | Saya bertanggung jawab untuk mengerjakan soal-soal LKS yang diperintahkan guru.                                     |  |  |  |  |
| 25. | Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu.                                                                            |  |  |  |  |
| 26. | Saya mengerjakan PR tanpa menunggu perintah orang tua.                                                              |  |  |  |  |
| 27. | Saya berusaha mengerjakan PR secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.                             |  |  |  |  |
| 28. | Saya ikut berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.                                                          |  |  |  |  |
| 29. | Saya mengerjakan soal ujian dengan usaha sendiri tanpa mencontek.                                                   |  |  |  |  |
| 30. | Sebelum ujian, saya belajar dengan maksimal karena usaha saya menentukan nilai yang akan saya dapatkan.             |  |  |  |  |
| 31. | Saya ingin mengetahui nilai ujian yang telah saya kerjakan.                                                         |  |  |  |  |

|     |                                                                                                            |  |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 32. | Saya menyukai kegiatan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran.                                          |  |  |  |  |
| 33. | Saya menerima kritik dan saran dari orang lain tentang PR yang saya kerjakan.                              |  |  |  |  |
| 34. | Saya suka ketika guru mengumumkan nilai ujian karena saya dapat membandingkan kemampuan saya dengan teman. |  |  |  |  |
| 35. | Saya ingin tahu letak kesalahan saya dalam mengerjakan soal ujian.                                         |  |  |  |  |
| 36. | Saya suka ketika orang lain memberikan penilaian terhadap tugas karya seni yang saya buat.                 |  |  |  |  |
| 37. | Setelah selesai ujian, saya mendiskusikan kembali soal-soal dalam ujian dengan teman.                      |  |  |  |  |

## Lampiran 2. Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Nama :

Absen :

Halo adik-adik ☺

Saya Anindhiya Setyaningrum dari Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial yang diberikan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Saya meminta bantuan adik-adik untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi skala berikut. Atas partisipasi yang diberikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

### PETUNJUK:

1. Tuliskan nama dan nomor urut Anda di kolom yang disediakan di pojok kanan atas.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
3. Berilah **tanda centang (√)** pada salah satu kolom jawaban yang disediakan.
4. Jawablah dengan **jujur dan serius** sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, karena jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal lainnya.
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

### Contoh Pengisian Skala:

| No. | Pernyataan                               | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saya mengerjakan PR yang diberikan guru. | √      |        |        |              |

~~~~~ Selamat Mengerjakan ☺ ~~~~~


SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

| No | Pernyataan | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|--------|--------|--------------|
| 1. | Orang tua bersedia mendengarkan keluhan tentang masalah saya di sekolah. | | | | |
| 2. | Orang tua menghibur ketika saya sedih. | | | | |
| 3. | Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar. | | | | |
| 4. | Orang tua memberikan dorongan dan semangat ketika nilai ujian saya rendah. | | | | |
| 5. | Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya mengobrol dan bertanya tentang diri saya. | | | | |
| 6. | Orang tua merawat saya ketika sakit. | | | | |
| 7. | Orang tua menyuruh saya beristirahat ketika kelelahan. | | | | |
| 8. | Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR. | | | | |
| 9. | Orang tua menanyakan nilai ujian yang saya peroleh. | | | | |
| 10. | Sepulang sekolah, orang tua bertanya tentang kegiatan saya selama di sekolah. | | | | |
| 11. | Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 12. | Orang tua memberikan selamat ketika saya mendapat nilai yang tinggi. | | | | |
| 13. | Orang tua memuji ketika saya berhasil menyelesaikan PR dengan baik. | | | | |
| 14. | Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi. | | | | |
| 15. | Orang tua memberi saya kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti. | | | | |
| 16. | Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya saat memilih baju yang akan dibeli. | | | | |
| 17. | Orang tua mempertimbangkan ide yang saya sampaikan tentang tempat tujuan untuk pergi berlibur. | | | | |
| 18. | Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah. | | | | |
| 19. | Orang tua mengganti peralatan sekolah yang sudah rusak. | | | | |
| 20. | Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup. | | | | |
| 21. | Orang tua berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman. | | | | |
| 22. | Orang tua memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan PR. | | | | |
| 23. | Orang tua membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan teman. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan sekolah. | | | | |
| 25. | Orang tua memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan. | | | | |
| 26. | Orang tua memberi nasehat ketika saya tidak belajar dengan giat. | | | | |
| 27. | Orang tua memberi nasehat tentang pentingnya pendidikan. | | | | |
| 28. | Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah. | | | | |
| 29. | Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang. | | | | |
| 30. | Orang tua memberitahu saya tentang cara belajar yang baik. | | | | |
| 31. | Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar. | | | | |

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Siswa

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|
| 21 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 101 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 125 | |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 119 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 139 | |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 116 | |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 127 | |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 123 |
| 28 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 88 | | |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 93 | |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 123 | |
| 32 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 128 | |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 | |

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua

| No. | Nomor Pernyataan Skala Dukungan Sosial Orang Tua | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|--------|
| Urut | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 113 | |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 107 | |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 99 | |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 117 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 115 | |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 | |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 | |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 98 | |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 116 | |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | |
| 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 111 | |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 113 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 120 | |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 | |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 116 | |
| 18 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 108 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 116 | |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 113 | |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 85 | |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 105 | |
| 23 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 | | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 25 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 112 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 121 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 111 |
| 28 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 73 | |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 73 | |
| 31 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 108 | |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 118 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 117 |

Lampiran 5. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Siswa

1. Uji Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi Siswa

| | skor_total | | | Keterangan |
|---------|---------------------|-----------------|----|------------|
| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N | |
| item_1 | .605** | .000 | 32 | Diterima |
| item_2 | .405* | .021 | 32 | Diterima |
| item_3 | .496** | .004 | 32 | Diterima |
| item_4 | .391* | .027 | 32 | Diterima |
| item_5 | .546** | .001 | 32 | Diterima |
| item_6 | .634** | .000 | 32 | Diterima |
| item_7 | .499** | .004 | 32 | Diterima |
| item_8 | .427* | .015 | 32 | Diterima |
| item_9 | .070 | .705 | 32 | Gugur |
| item_10 | .459** | .008 | 32 | Diterima |
| item_11 | .637** | .000 | 32 | Diterima |
| item_12 | .309 | .086 | 32 | Gugur |
| item_13 | .406* | .021 | 32 | Diterima |
| item_14 | .488** | .005 | 32 | Diterima |
| item_15 | .596** | .000 | 32 | Diterima |
| item_16 | .592** | .000 | 32 | Diterima |
| item_17 | .515** | .003 | 32 | Diterima |
| item_18 | .503** | .003 | 32 | Diterima |
| item_19 | .449** | .010 | 32 | Diterima |
| item_20 | .558** | .001 | 32 | Diterima |
| item_21 | .027 | .882 | 32 | Gugur |
| item_22 | .066 | .721 | 32 | Gugur |
| item_23 | .480** | .005 | 32 | Diterima |
| item_24 | .553** | .001 | 32 | Diterima |
| item_25 | .357* | .045 | 32 | Diterima |
| item_26 | .620** | .000 | 32 | Diterima |
| item_27 | .585** | .000 | 32 | Diterima |

| | | | | |
|------------|--------|------|----|----------|
| item_28 | .643** | .000 | 32 | Diterima |
| item_29 | .339 | .058 | 32 | Gugur |
| item_30 | .680** | .000 | 32 | Diterima |
| item_31 | -.009 | .961 | 32 | Gugur |
| item_32 | .588** | .000 | 32 | Diterima |
| item_33 | .386* | .029 | 32 | Diterima |
| item_34 | .185 | .310 | 32 | Gugur |
| item_35 | .456** | .009 | 32 | Diterima |
| item_36 | .756** | .000 | 32 | Diterima |
| item_37 | .621** | .000 | 32 | Diterima |
| skor_total | 1 | | 32 | |

2. Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .738 | 32 |

Lampiran 6. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua

1. Uji Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua

| | skor_total | | | Keterangan |
|---------|---------------------|-----------------|----|------------|
| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N | |
| item_1 | .340 | .057 | 32 | Gugur |
| item_2 | .674** | .000 | 32 | Diterima |
| item_3 | .429* | .014 | 32 | Diterima |
| item_4 | .526** | .002 | 32 | Diterima |
| item_5 | .513** | .003 | 32 | Diterima |
| item_6 | .317 | .077 | 32 | Gugur |
| item_7 | .670** | .000 | 32 | Diterima |
| item_8 | .629** | .000 | 32 | Diterima |
| item_9 | .725** | .000 | 32 | Diterima |
| item_10 | .728** | .000 | 32 | Diterima |
| item_11 | .699** | .000 | 32 | Diterima |
| item_12 | .481** | .005 | 32 | Diterima |
| item_13 | .648** | .000 | 32 | Diterima |
| item_14 | .517** | .002 | 32 | Diterima |
| item_15 | .515** | .003 | 32 | Diterima |
| item_16 | .635** | .000 | 32 | Diterima |
| item_17 | .639** | .000 | 32 | Diterima |
| item_18 | .362* | .042 | 32 | Diterima |
| item_19 | .629** | .000 | 32 | Diterima |
| item_20 | .421* | .017 | 32 | Diterima |
| item_21 | .715** | .000 | 32 | Diterima |
| item_22 | .392* | .027 | 32 | Diterima |
| item_23 | .657** | .000 | 32 | Diterima |
| item_24 | .629** | .000 | 32 | Diterima |
| item_25 | .318 | .076 | 32 | Gugur |
| item_26 | .233 | .199 | 32 | Gugur |
| item_27 | .708** | .000 | 32 | Diterima |

| | | | | |
|------------|--------|------|----|----------|
| item_28 | .710** | .000 | 32 | Diterima |
| item_29 | .728** | .000 | 32 | Diterima |
| item_30 | .572** | .001 | 32 | Diterima |
| item_31 | .478** | .006 | 32 | Diterima |
| skor_total | 1 | | 32 | |

2. Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737 | 28 |

Lampiran 7. Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Nama :

Absen :

Halo adik-adik ☺

Saya Anindhiya Setyaningrum dari Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial yang diberikan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Saya meminta bantuan adik-adik untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi skala berikut. Atas partisipasi yang diberikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

PETUNJUK:

1. Tuliskan nama dan nomor urut Anda di kolom yang disediakan di pojok kanan atas.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
3. Berilah **tanda centang (√)** pada salah satu kolom jawaban yang disediakan.
4. Jawablah dengan **jujur dan serius** sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, karena jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal lainnya.
5. Setelah selesai, harap diperiksa kembali apakah **semua nomor sudah terjawab**.
6. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

Contoh Pengisian Skala:

| No. | Pernyataan | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|--------|--------|--------------|
| 1. | Saya mengerjakan PR yang diberikan guru. | √ | | | |

~~~~~ Selamat Mengerjakan ☺ ~~~~~

### **SKALA MOTIVASI BERPRESTASI**

| No. | Pernyataan                                                                                    | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh tidak hanya saat persiapan Ujian Akhir Semester. |        |        |        |              |
| 2.  | Saya memiliki target nilai di atas KKM yang harus dicapai ketika ujian.                       |        |        |        |              |
| 3.  | Saya menyelesaikan tugas LKS lebih cepat dari waktu yang ditentukan oleh guru.                |        |        |        |              |
| 4.  | Ketika nilai ujian saya menurun, saya berusaha memperbaiki dengan cara belajar lebih giat.    |        |        |        |              |
| 5.  | Saya mempelajari dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.                       |        |        |        |              |
| 6.  | Sebagian waktu luang saya gunakan untuk membaca buku agar memiliki pengetahuan yang luas.     |        |        |        |              |
| 7.  | Saya aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat ketika kegiatan diskusi di kelas.      |        |        |        |              |
| 8.  | Saya tidak berhenti mengerjakan sebelum selesai menjawab semua soal yang diberikan guru.      |        |        |        |              |
| 9.  | Meskipun badan lelah, saya tetap mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.                       |        |        |        |              |
| 10. | Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan PR.                         |        |        |        |              |

|     |                                                                                                                                              |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 11. | Ketika mengerjakan PR yang sulit, saya mencari jawaban dengan membaca dari buku, internet, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui. |  |  |  |  |
| 12. | Ketika mengerjakan soal sulit yang ada di buku pelajaran, saya terdorong berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya.                        |  |  |  |  |
| 13. | Ketika ada teman yang tidak mampu mengerjakan soal dari guru, saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal tersebut.                        |  |  |  |  |
| 14. | Saya suka mengerjakan soal cerita dalam pelajaran Matematika.                                                                                |  |  |  |  |
| 15. | Saya suka mengerjakan soal yang sulit untuk menguji kemampuan saya.                                                                          |  |  |  |  |
| 16. | Saya menyukai kegiatan eksperimen saat pelajaran IPA.                                                                                        |  |  |  |  |
| 17. | Tugas yang sangat mudah dikerjakan, bagi saya tidak menarik.                                                                                 |  |  |  |  |
| 18. | Saya memilih soal yang sulit namun masih dapat saya kerjakan, daripada soal yang terlalu mudah.                                              |  |  |  |  |
| 19. | Saya merasa bosan jika soal yang diberikan guru terlalu mudah.                                                                               |  |  |  |  |
| 20. | Saya bertanggung jawab untuk mengerjakan soal-soal LKS yang diperintahkan guru.                                                              |  |  |  |  |

|     |                                                                                                             |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 21. | Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu.                                                                    |  |  |  |  |
| 22. | Saya mengerjakan PR tanpa menunggu perintah orang tua.                                                      |  |  |  |  |
| 23. | Saya berusaha mengerjakan PR secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.                     |  |  |  |  |
| 24. | Saya ikut berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.                                                  |  |  |  |  |
| 25. | Sebelum ujian, saya belajar dengan maksimal karena usaha saya menentukan nilai yang akan saya dapatkan.     |  |  |  |  |
| 26. | Saya menyukai kegiatan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran.                                           |  |  |  |  |
| 27. | Saya menerima saran dan kritik dari orang lain tentang kesalahan yang saya lakukan dalam mengerjakan tugas. |  |  |  |  |
| 28. | Saya ingin tahu letak kesalahan saya dalam mengerjakan soal ujian.                                          |  |  |  |  |
| 29. | Saya suka ketika orang lain memberikan penilaian terhadap tugas karya seni yang saya buat.                  |  |  |  |  |
| 30. | Setelah selesai ujian, saya mendiskusikan kembali soal-soal dalam ujian dengan teman.                       |  |  |  |  |

Nama : X (disamarkan)

Absen :

Halo adik-adik ☺

Saya Anindhiya Setyaningrum dari Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial yang diberikan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Saya meminta bantuan adik-adik untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi angket berikut. Atas partisipasi yang diberikan, saya ucapkan banyak terima kasih.

**PETUNJUK:**

1. Tuliskan nama dan nomor urut Anda di kolom yang disediakan di pojok kanan atas.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
3. Berilah **tanda centang (√)** pada salah satu kolom jawaban yang disediakan.
4. Jawablah dengan **jujur dan serius** sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, karena jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal lainnya.
5. Setelah selesai, harap diperiksa kembali apakah **semua nomor sudah terjawab**.
6. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

**Contoh Pengisian Angket:**

| No. | Pernyataan                               | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saya mengerjakan PR yang diberikan guru. | √      |        |        |              |

~~~~~ Selamat Mengerjakan ☺ ~~~~~

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

| No. | Pernyataan | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|--------|--------|--------------|
| 1. | Saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh tidak hanya saat persiapan Ujian Akhir Semester. | | ✓ | | |
| 2. | Saya memiliki target nilai di atas KKM yang harus dicapai ketika ujian. | ✓ | | | |
| 3. | Saya menyelesaikan tugas LKS lebih cepat dari waktu yang ditentukan oleh guru. | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|---|--|
| 4. | Ketika nilai ujian saya menurun, saya berusaha memperbaiki dengan cara belajar lebih giat. | ✓ | | | |
| 5. | Saya mempelajari dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. | | ✓ | | |
| 6. | Sebagian waktu luang saya gunakan untuk membaca buku agar memiliki pengetahuan yang luas. | | | ✓ | |
| 7. | Saya aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat ketika kegiatan diskusi di kelas. | | | ✓ | |
| 8. | Saya tidak berhenti mengerjakan sebelum selesai menjawab semua soal yang diberikan guru. | | ✓ | | |
| 9. | Meskipun badan lelah, saya tetap mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh. | ✓ | | | |
| 10. | Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan PR. | | | ✓ | |
| 11. | Ketika mengerjakan PR yang sulit, saya mencari jawaban dengan membaca dari buku, internet, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui. | ✓ | | | |
| 12. | Ketika mengerjakan soal sulit yang ada di buku pelajaran, saya terdorong berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya. | | ✓ | | |
| 13. | Ketika ada teman yang tidak mampu mengerjakan soal dari guru, saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal tersebut. | | | ✓ | |
| 14. | Saya suka mengerjakan soal cerita dalam pelajaran Matematika. | | ✓ | | |
| 15. | Saya suka mengerjakan soal yang sulit untuk menguji kemampuan saya. | | | ✓ | |
| 16. | Saya menyukai kegiatan eksperimen saat pelajaran IPA. | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|--|
| 17. | Tugas yang sangat mudah dikerjakan, bagi saya tidak menarik. | | ✓ | | |
| 18. | Saya memilih soal yang sulit namun masih dapat saya kerjakan, daripada soal yang terlalu mudah. | | | ✓ | |
| 19. | Saya merasa bosan jika soal yang diberikan guru terlalu mudah. | | | ✓ | |
| 20. | Saya bertanggung jawab untuk mengerjakan soal-soal LKS yang diperintahkan guru. | | ✓ | | |
| 21. | Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu. | ✓ | | | |
| 22. | Saya mengerjakan PR tanpa menunggu perintah orang tua. | | ✓ | | |
| 23. | Saya berusaha mengerjakan PR secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain. | | | ✓ | |
| 24. | Saya ikut berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. | | ✓ | | |
| 25. | Sebelum ujian, saya belajar dengan maksimal karena usaha saya menentukan nilai yang akan saya dapatkan. | | ✓ | | |
| 26. | Saya menyukai kegiatan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran. | | | ✓ | |
| 27. | Saya menerima saran dan kritik dari orang lain tentang kesalahan yang saya lakukan dalam mengerjakan tugas. | | ✓ | | |
| 28. | Saya ingin tahu letak kesalahan saya dalam mengerjakan soal ujian. | ✓ | | | |
| 29. | Saya suka ketika orang lain memberikan penilaian terhadap tugas karya seni yang saya buat. | | ✓ | | |
| 30. | Setelah selesai ujian, saya mendiskusikan kembali soal-soal dalam ujian dengan teman. | | | ✓ | |

Lampiran 8. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

| No | Pernyataan | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|--------|--------|--------------|
| 1. | Orang tua menghibur ketika saya sedih. | | | | |
| 2. | Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar. | | | | |
| 3. | Orang tua memberikan dorongan dan semangat ketika nilai ujian saya rendah. | | | | |
| 4. | Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya mengobrol. | | | | |
| 5. | Orang tua menyuruh saya beristirahat ketika kelelahan. | | | | |
| 6. | Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR. | | | | |
| 7. | Orang tua menanyakan nilai ujian yang saya peroleh. | | | | |
| 8. | Sepulang sekolah, orang tua bertanya tentang kegiatan saya selama di sekolah. | | | | |
| 9. | Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung. | | | | |
| 10. | Orang tua memberikan selamat ketika saya mendapat nilai yang tinggi. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 11. | Orang tua memuji ketika saya berhasil menyelesaikan PR dengan baik. | | | | |
| 12. | Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi. | | | | |
| 13. | Orang tua memberi saya kepercayaan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti. | | | | |
| 14. | Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya saat memilih baju yang akan dibeli. | | | | |
| 15. | Orang tua mempertimbangkan ide yang saya sampaikan tentang tempat tujuan untuk pergi berlibur. | | | | |
| 16. | Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah. | | | | |
| 17. | Orang tua mengganti peralatan sekolah saya yang sudah rusak. | | | | |
| 18. | Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup. | | | | |
| 19. | Orang tua berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman. | | | | |
| 20. | Orang tua memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan PR. | | | | |
| 21. | Orang tua membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan teman. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 22. | Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan sekolah. | | | | |
| 23. | Orang tua memberi nasehat tentang pentingnya pendidikan. | | | | |
| 24. | Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah. | | | | |
| 25. | Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang. | | | | |
| 26. | Orang tua memberitahu saya tentang cara belajar yang baik. | | | | |
| 27. | Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar. | | | | |

Nama : X (disamarkan)

Absen :

SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

| No. | Pernyataan | Selalu | Sering | Kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|--------|--------|--------------|
| 1. | Orang tua menghibur ketika saya sedih. | | | ✓ | |
| 2. | Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar. | | | ✓ | |
| 3. | Orang tua memberikan dorongan dan semangat ketika nilai ujian saya rendah. | | ✓ | | |
| 4. | Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya mengobrol. | | | ✓ | |
| 5. | Orang tua menyuruh saya beristirahat ketika kelelahan. | | | ✓ | |
| 6. | Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR. | | ✓ | | |
| 7. | Orang tua menanyakan nilai ujian yang saya peroleh. | ✓ | | | |
| 8. | Sepulang sekolah, orang tua bertanya tentang kegiatan saya selama di sekolah. | | ✓ | | |
| 9. | Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung. | | | ✓ | |
| 10. | Orang tua memberikan selamat ketika saya mendapat nilai yang tinggi. | | ✓ | | |
| 11. | Orang tua memuji ketika saya berhasil menyelesaikan PR dengan baik. | | | ✓ | |
| 12. | Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi. | | | | ✓ |
| 13. | Orang tua memberi saya kepercayaan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti. | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|
| 14. | Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya saat memilih baju yang akan dibeli. | | ✓ | | |
| 15. | Orang tua mempertimbangkan ide yang saya sampaikan tentang tempat tujuan untuk pergi berlibur. | | | ✓ | |
| 16. | Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah. | ✓ | | | |
| 17. | Orang tua mengganti peralatan sekolah saya yang sudah rusak. | ✓ | | | |
| 18. | Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup. | ✓ | | | |
| 19. | Orang tua berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman. | | ✓ | | |
| 20. | Orang tua memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan PR. | ✓ | | | |
| 21. | Orang tua membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan teman. | | | ✓ | |
| 22. | Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan sekolah. | | ✓ | | |
| 23. | Orang tua memberi nasehat tentang pentingnya pendidikan. | | ✓ | | |
| 24. | Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah. | | | ✓ | |
| 25. | Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang. | | | | ✓ |
| 26. | Orang tua memberitahu saya tentang cara belajar yang baik. | | ✓ | | |
| 27. | Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar. | | | ✓ | |

Lampiran 9. Data Skala Motivasi Berprestasi Siswa

| SD | No.
Sampel | Nomor Pernyataan Skala Motivasi Berprestasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor
Total | |
|------------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| Kutawaru 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 93 | |
| | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 89 | |
| | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 87 | |
| | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 87 | |
| | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 83 | |
| | 6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 94 | |
| | 7 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 83 | |
| | 8 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 86 | |
| | 9 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 82 | |
| | 10 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 81 | |
| | 11 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 82 | |
| | 12 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| | 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 95 | |
| | 14 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 95 | |
| | 15 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 82 | |
| | 16 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 82 | |
| | 17 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 97 | |
| | 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 96 | |
| | 19 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 77 | |
| | 20 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 97 | |
| | 21 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 98 | |
| | 22 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 67 | |
| | 23 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 | |
| | 24 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 | |
| | 25 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| | 26 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 89 |
| | 27 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| | 28 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| | 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| | 30 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 75 |
| Kutawaru 2 | 31 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 75 |
| | 32 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 |
| | 33 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 70 |
| | 34 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 80 |
| | 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 84 |
| | 36 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| | 37 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 88 |
| | 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 83 |
| | 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 100 |
| | 40 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 90 |
| | 41 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| | 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| | 43 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 74 |
| | 44 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 73 |
| | 45 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| | 46 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 91 |
| | 47 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| | 48 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| | 49 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 68 |
| | 50 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| | 51 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 84 |
| | 52 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 75 |
| | 53 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 76 |
| | 54 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 91 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| Kutawaru 3 | 55 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| | 56 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 89 | |
| | 57 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 | |
| | 58 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 69 | |
| | 59 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 84 | |
| | 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 102 | |
| | 61 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 99 | |
| | 62 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 93 | |
| | 63 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 65 | |
| | 64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 | |
| | 65 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 88 | |
| | 66 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 81 | |
| | 67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 87 | |
| | 68 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 79 | |
| | 69 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 79 |
| | 70 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 | |
| | 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 89 | |
| | 72 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| | 73 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 79 | |
| | 74 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 88 | |
| | 75 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 68 | |
| | 76 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 71 | |
| | 77 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 100 | |
| | 78 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 | |
| | 79 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 102 | |
| | 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 106 |
| | 81 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| | 82 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 74 | |
| | 83 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 87 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| Kutawaru 4 | 84 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 85 |
| | 85 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 97 |
| | 86 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 |
| | 87 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 91 |
| | 88 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 86 |
| | 89 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 |
| | 90 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 91 |
| | 91 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| | 92 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 93 |
| | 93 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| | 94 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 72 |
| | 95 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 109 |
| | 96 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 87 |
| | 97 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 88 |
| | 98 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| | 99 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 89 |
| | 100 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 82 |
| | 101 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 90 |
| | 102 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| | 103 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| | 104 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| | 105 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 93 |
| | 106 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 89 |
| | 107 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 105 |
| | 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 113 |
| | 109 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| | 110 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 87 |
| | 111 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| | 112 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 79 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| Kutawaru 5 | 113 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| | 114 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 88 |
| | 115 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 |
| | 116 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 77 |
| | 117 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| | 118 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 94 |
| | 119 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 98 |
| | 120 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 94 |
| | 121 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 92 |
| | 122 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 91 |
| | 123 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 95 |
| | 124 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| | 125 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 96 |
| | 126 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| | 127 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 99 |
| | 128 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 |
| | 129 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 104 |
| | 130 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| | 131 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 83 |
| | 132 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 96 |

Lampiran 10. Data Skala Dukungan Sosial Orang Tua

| SD | No.
Urut | Nomor Pernyataan Skala Dukungan Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor
Total |
|------------|-------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| Kutawaru 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 53 |
| | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| | 6 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| | 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| | 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 |
| | 10 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 88 |
| | 11 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| | 12 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 81 |
| | 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 95 |
| | 14 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 78 |
| | 15 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 62 |
| | 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 70 |
| | 17 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 67 |
| | 18 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| | 19 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 81 |
| | 20 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 85 |
| | 21 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| | 22 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 79 |
| | 23 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 73 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Kutawaru 2 | 24 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| | 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| | 26 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| | 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 86 |
| | 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| | 29 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 64 |
| | 30 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| | 31 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 44 |
| | 32 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 62 |
| | 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 |
| | 34 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| | 35 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 48 |
| | 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 74 |
| | 37 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 76 |
| | 38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| | 39 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 91 |
| | 40 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93 |
| | 41 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 84 |
| | 42 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 50 |
| | 43 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 43 |
| | 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 69 |
| | 45 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 81 |
| | 46 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| | 47 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| | 48 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 79 |
| | 49 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 68 |
| | 50 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 75 |
| | 51 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 71 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Kutawaru 3 | 52 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 57 |
| | 53 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| | 54 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| | 55 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 45 |
| | 56 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 85 |
| | 57 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 58 |
| | 58 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 64 |
| | 59 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| | 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| | 61 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| | 62 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 71 |
| | 63 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 84 |
| | 64 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 61 |
| | 65 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 71 |
| | 66 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 67 |
| | 67 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 85 |
| | 68 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 94 |
| | 69 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 83 |
| | 70 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 86 |
| | 71 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 84 |
| | 72 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 89 |
| | 73 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 67 |
| | 74 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 80 |
| | 75 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 72 |
| | 76 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 72 |
| | 77 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 84 |
| | 78 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 77 |
| | 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 91 |

Kutawaru 4

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 101 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| 82 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 69 |
| 83 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 73 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 83 |
| 85 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 94 |
| 86 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 89 |
| 87 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 86 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 77 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| 90 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 86 |
| 91 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 74 |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 95 |
| 94 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 65 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 96 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 63 |
| 97 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 98 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 80 |
| 99 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 77 |
| 101 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 63 |
| 102 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 75 |
| 103 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 90 |
| 105 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 83 |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 87 |
| 107 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 84 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| | 108 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 93 |
| | 109 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 54 |
| | 110 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 81 |
| Kutawaru 5 | 111 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 70 |
| | 112 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 |
| | 113 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| | 114 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 70 |
| | 115 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 66 |
| | 116 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| | 117 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 86 |
| | 118 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 |
| | 119 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 83 |
| | 120 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| | 121 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| | 122 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 84 |
| | 123 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 64 |
| | 124 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 |
| | 125 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| | 126 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 95 |
| | 127 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 95 |
| | 128 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 94 |
| | 129 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| | 130 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| | 131 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 68 |
| | 132 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 81 |

Lampiran 11. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

| Statistics | | | |
|--------------------|---------|----------------------|-----------------|
| | | motivasi_berprestasi | dukungan_sosial |
| N | Valid | 132 | 132 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 87.04 | 77.87 |
| Std. Error of Mean | | .898 | 1.135 |
| Median | | 87.50 | 80.00 |
| Mode | | 96 | 84 ^a |
| Std. Deviation | | 10.319 | 13.035 |
| Variance | | 106.479 | 169.915 |
| Range | | 51 | 63 |
| Minimum | | 63 | 43 |
| Maximum | | 114 | 106 |
| Sum | | 11489 | 10279 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 132 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 8.50003701 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| | Positive | .043 |
| | Negative | -.094 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .192 |

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Linieritas

- a. Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Siswa dengan Aspek Dukungan Emosional

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|--------|------|
| motivasi_berprestasi * Between Groups (Combined) | 5058.457 | 20 | 252.923 | 3.158 | .000 |
| emosi | | | | | |
| Linearity | 4100.460 | 1 | 4100.460 | 51.196 | .000 |
| Deviation from Linearity | 957.997 | 19 | 50.421 | .630 | .876 |
| Within Groups | 8890.354 | 111 | 80.093 | | |
| Total | 13948.811 | 131 | | | |

- b. Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Siswa dengan Aspek Dukungan Penghargaan

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|--------|------|
| motivasi_berprestasi * Between Groups (Combined) | 3079.137 | 16 | 192.446 | 2.036 | .016 |
| penghargaan | | | | | |
| Linearity | 2590.553 | 1 | 2590.553 | 27.408 | .000 |
| Deviation from Linearity | 488.584 | 15 | 32.572 | .345 | .989 |
| Within Groups | 10869.674 | 115 | 94.519 | | |
| Total | 13948.811 | 131 | | | |

c. Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Siswa dengan Aspek Dukungan Instrumental

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|--------|------|
| motivasi_berprestasi * Between Groups (Combined) | 3106.181 | 15 | 207.079 | 2.215 | .009 |
| instrumental | | | | | |
| Linearity | 1844.432 | 1 | 1844.432 | 19.733 | .000 |
| Deviation from Linearity | 1261.749 | 14 | 90.125 | .964 | .494 |
| Within Groups | 10842.630 | 116 | 93.471 | | |
| Total | 13948.811 | 131 | | | |

d. Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Siswa dengan Aspek Dukungan Informatif

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----|-------------|--------|------|
| motivasi_berprestasi * Between Groups (Combined) | 4881.462 | 14 | 348.676 | 4.499 | .000 |
| informatif | | | | | |
| Linearity | 3265.601 | 1 | 3265.601 | 42.137 | .000 |
| Deviation from Linearity | 1615.861 | 13 | 124.297 | 1.604 | .094 |
| Within Groups | 9067.349 | 117 | 77.499 | | |
| Total | 13948.811 | 131 | | | |

4. Uji Durbin Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .567 ^a | .321 | .300 | 8.633 | 1.759 |

a. Predictors: (Constant), informatif, instrumental, penghargaan, emosi

b. Dependent Variable: motivasi_berprestasi

5. Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | emosi | .379 | 2.641 |
| | penghargaan | .467 | 2.141 |
| | instrumental | .495 | 2.019 |
| | informatif | .465 | 2.150 |

a. Dependent Variable: motivasi_berprestasi

6. Uji Regresi Linier Ganda

a. Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4483.978 | 4 | 1120.995 | 15.042 | .000 ^a |
| | Residual | 9464.832 | 127 | 74.526 | | |
| | Total | 13948.811 | 131 | | | |

a. Predictors: (Constant), informatif, instrumental, penghargaan, emosi

b. Dependent Variable: motivasi_berprestasi

b. Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 55.149 | 4.697 | | 11.740 | .000 |
| | emosi | .873 | .262 | .395 | 3.329 | .001 |
| | penghargaan | .218 | .305 | .076 | .714 | .476 |
| | instrumental | -.187 | .292 | -.066 | -.638 | .524 |
| | informatif | .650 | .343 | .203 | 1.894 | .060 |

a. Dependent Variable: motivasi_berprestasi

c. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .567 ^a | .321 | .300 | 8.633 |

a. Predictors: (Constant), informatif, instrumental, penghargaan, emosi

b. Dependent Variable: motivasi_berprestasi

Lampiran 12. Surat Pernyataan *Judgement* Instrumen Penelitian

**Surat Pernyataan *Judgement*
Instrumen Penelitian**

Dengan ini saya:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd.

NIP : 19800811 200604 1 002

Instansi : FIP UNY

Sebagai ahli materi instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Anindhiya Setyaningrum

NIM : 11108244083

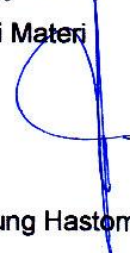
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian telah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Ahli Materi



Agung Hastomo, M.Pd.

NIP 19800811 200604 1 002

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 1381 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

2 Maret 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM
NIM : 11108244083
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jalan Tidar 508, Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Kutawaru 1, SD N Kutawaru 2, SD N Kutawaru 3, SD N Kutawaru 4, SD N Kutawaru 5
Subyek : Siswa Kelas V SD
Obyek : Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa
Waktu : Maret - Mei 2015
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Nomor : 074 /675/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1381/UN.34.11/PL/2015
Tanggal : 2 Maret 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SD DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015"**, kepada:

Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM
NIM : 11108244083
CP/KTP : 085726388388/3301226405930003
Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SD N Kutawaru 1, SD N Kutawaru 2, SD N Kutawaru 3, SD N Kutawaru 4, SD N Kutawaru 5, kabupaten Cilacap, provinsi Jawa Tengah
Waktu : 4 Maret s.d. 30 Mei 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KEPADA KESBANG

Dra. AMIATUN HARWANI, SH., MS.
NIP. 19680404 199303 2 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 06 Maret 2015

Nomor : 070/998/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Cilacap
u.p. Kepala Badan Kesbangpol
Kab. Cilacap

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/564/04.2/2015 Tanggal 06 Maret 2015 atas nama ANINDHIYA SETYANINGRUM dengan judul proposal PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SD DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. S. SARWANTO DWIATMOKO, M.Si
Pimpinan Utama Muda
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ANINDHIYA SETYANINGRUM;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/564/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/675/Kesbang/2015 tanggal 04 Maret 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM.
2. Alamat : Jl. Tidar 508, Rt. 001/Rw 005, Kel. Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SD DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015.
 - b. Tempat / Lokasi :
 1. SDN Kutawaru 1 Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
 2. SDN Kutawaru 2 Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
 3. SDN Kutawaru 3 Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
 4. SDN Kutawaru 4 Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
 5. SDN Kutawaru 5 Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
 - d. Waktu Penelitian : 05 Maret s.d. 30 Mei 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Bambang Saptono, M.Si
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 06 Maret 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO/DWIATMOKO



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / **0239** / III / 28 / 2015

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II Membaca : Dasar surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Semarang Nomor : 070/564/04.2/2015 tanggal, 06 Maret 2015 tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **ANINDHIYA SETYANINGRUM (11108244083)**
2. Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Tidar 508 Rt. 001 / Rw. 005 Kel. Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Bambang Saptono, M.Si
6. Judul : **" PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SIWA KELAS V SD DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014 / 2015 "**
7. Lokasi : Di SDN Kutawaru 1 Kab. Cilacap, SDN Kutawaru 2 Kab. Cilacap , SDN Kutawaru 3 Kab. Cilacap, SDN Kutawaru 4 Kab. Cilacap, SDN Kutawaru 5 Kab. Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **16 Maret 2015 s/d 31 Mei 2015**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 12 Maret 2015

an.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
Kepala Bidang Fasilitas Politik dan Keamanan
Ub.
Kasubid. Komunikasi dan Partisipasi Politik



KABUL WIDODO, SE
Penata Tingkat I
Nip. 19610410 198503 1 01

Tembusan

1. **ANINDHIYA SETYANINGRUM** (yang bersangkutan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/0166/27.1

- DASAR : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0239/III/28/2015 tanggal 12 Maret 2015 perihal: Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survei dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM (NIM : 11108244083)
2. Pekerjaan : Mahasiswi Fak. Ilmu Pendidikan UNY
3. Alamat : Jl. Tidar 508 RT. 001/005 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah
4. Penanggungjawab : Bambang Saptono, M.Si (Dosen Pembimbing)
5. Maksud Tujuan Penelitian / Survei : Penyusunan Skripsi
6. Judul Penelitian / Survei : " PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SD DI GUGUS HASANUDIN KAB. CILACAP TA. 2014/2015 "
7. Lokasi : Di SDN Kutawaru 1,2,3,4 dan 5 Kab. Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi /Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
 - c. Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
 - d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Survei ini berlaku dari tanggal: 16 Maret s/d 31 Mei 2015

Dikeluarkan di : Cilacap

Pada Tanggal : 12 Maret 2015

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
KABID. PRASWIL



Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Wakil Bupati Cilacap;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
4. Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;
5. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faksimil (0282) 540579
Website : www.disdikpora.cilapkab.go.id Email : disdikpora@cilapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53224

Nomor : 072 / 0041 / 01 / 14
Lamp. : -
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Cilacap, 13 Maret 2015
Kepada Yth. :
Kepala SDN Kutawaru 1, 2, 3, 4, 5
Di-
Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0166/27.1 Tanggal 12 Maret 2015.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **ANINDHIYA SETYANINGRUM**
NIM : 11108244083
Pekerjaan : Mhs Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Alamat : Jl. Tidar 508 RT.001/005 Kel. Sidanegara Kec. Cip Tengah
Kab. Cilacap

Dengan ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN CILACAP


WARSONO, SH. M. HuM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650108 198903 1 009

Tembusan Kepada Yth :
Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI KUTAWARU 01
UPT DISDIKPORA KECAMATAN CILACAP TENGAH
Alamat : Jl. Nusa Purba no.52 Kelurahan Kutawaru
Kode Pos 53225

SURAT KETERANGAN

Nomor: 42.2/107/III/2015/03/41

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUMEKSO MARTININGSIH,S.Pd
NIP : 19670308 198806 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kutawaru 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Anindhiya Setyaningrum
NIM : 1110824403
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah mengadakan penelitian di SD N Kutawaru 01 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015” pada tanggal 23 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah,

RUMEKSO MARTININGSIH,S.Pd
NIP.19670308 198806 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPTD DIKPORA KECAMATAN CILACAP TENGAH
SD NEGERI KUTAWARU 02

Alamat : Jl. Nusadadi cigintung Kutawaru, Cilacap Tengah Cilacap

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN/SURVEI
Nomor : 421.2 / 032 / 03 / 41

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUSWANDI, S.Pd. M.Pd**
NIP : 19700821998031009
Pangkat, Gol.ruang : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala SDN Kutawaru 02 Cilacap Tengah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANINDHIYA SETYANINGRUM**
NIM : 11108244083
Pekerjaan : Mhs Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Alamat : Jl. Tidar 508 RT.001/005 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah
Kab. Cilacap.

Benar-benar telah melakukan penelitian/Survei pada siswa kelas V di SDN Kutawaru 02
Cilacap Tengah padai hari **Jum'at, 27 Maret 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 28 Maret 2015
Kepala Sekolah

SUSWANDI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19700821998031009



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPT DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KUTAWARU 03
KECAMATAN CILACAP TENGAH
Alamat : Jl. Nusajaya No. 11 Kutawaru. Kode Pos 53225

SURAT KETERANGAN

NO.421.2/57 /03/41/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SATIMAN ,S.Pd
NIP : 19670331 199103 1 007
Pangkat / Gol. : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Kutawaru 03 kls 5 pada tgl 25 Maret 2015 atas :

Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM
NIM : 11108244083
Pekerjaan : Mhs Fak.Ilmu Pendidikan UNY
Jl. Tidar 508 Rt 001/005 kel. Sidanegara kec. Cilaca Selatan

Selanjutnya Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Cilacap, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah



SATIMAN,S.Pd

NIP.19670331 199103 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KUTAWARU 04
KECAMATAN CILACAP TENGAH**

Jln. Nusa Tani No. 043 Kutawaru. Email : sd_kutawaru04@yahoo.co.id
CILACAP

KODE POS 53225

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /80/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Saya:

Nama : TURSITI, S.Pd
NIP : 19610908 198012 2 005
Pangkat/Golongan ruang : Pembina/IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Kutawaru 04

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ANINDHIYA SETYANINGRUM
NIM : 1110824403
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kutawaru 04 dengan judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014 / 2015 “ pada tanggal 25 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SD N Kutawaru 04

TURSITI, S.Pd
NIP 19610908 198012 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SD NEGERI KUTAWARU 05

KECAMATAN CILACAP TENGAH
Jl. Nusa Sejati Kelurahan Kutawaru

SURAT PERNYATAAN

NO : 423.7 / 233 / 5 / 18

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **LEWI SUMARAH VERI ASIANA, S. Pd. SD.**
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19570202 198304 2 001
Unit Kerja : SDN Kutawaru 05 Kecamatan Cilacap Tengah
No. Identitas Sekolah/ NPSN : 20338484
Alamat Sekolah : Jl. Nusa Sejati, No. – Kelurahan Kutawaru.

Menyatakan adalah benar, bahwa :

Nama Lengkap : **ANINDHIYA SETYANINGRUM**
NIM : 11108244083
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Alamat : Jl. Tidar 508 Rt. 001/005 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah

telah melaksanakan penelitian pada di SD Negeri Kutawaru 05 Cilacap pada 24 Maret 2015.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Cilacap, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah Dasar Negeri Kutawaru 05



LEWI SUMARAH VERI ASIANA, S. Pd. SD
NIP : 19570202 198304 2 001